

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA SAHAM JAKARTA ISLAMIC
INDEX DENGAN SAHAM IDX30 SELAMA MASA PANDEMI COVID-19****Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Ekonomi (SE)



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

Sutan Nanda Praja Nasution

NIM : 11820511474

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM S1

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2022 M/1443 H



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sutan Nanda praja Nasution
 NIM : 11020511474
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 30 September 1999
 Fakultas/Pascasarjana : Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum
 Prodi : Ekonomi Syariah
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Analisis Perbandingan Kinerja Saham Jakarta Islamic Index dengan Saham IDX30 Selama Masa Pandemi Covid-19

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 November 2022

.....
 membuat pernyataan



Sutan Nanda praja Nasution
 NIM : 11020511474

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi ini berjudul “*Analisis Perbandingan Kinerja Saham JII Dengan Saham IDX30 Selama Masa Pandemi COVID-19*”

Nama : Sutan Nanda Praja Nasution

NIM : 11820511474

Program Studi : Ekonomi Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk di ajukan dalam sidang Munaqasyah
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasih Riau

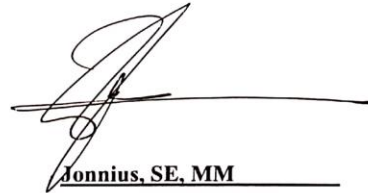
Pekanbaru, Juni 2022

Pembimbing Skripsi 2

Pembimbing Skripsi 1



Desi Devrika Devra, SHL.,M.Si
NIP. 19731227 199402 2001



Jonnius, SE, MM
NIP. 19680616 201411 1002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul **“ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA SAHAM JAKARTA ISLAMIC INDEX DENGAN SAHAM IDX30 SELAMA MASA PANDEMI COVID-19”** yang dituliseleh:

Nama : Sutan Nanda Praja Nasution

NIM : 11820511474

Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah di *munaqasyahkan* pada:

Hari/Tanggal : 24 November 2022

Waktu : 08.00 WIB

Tempat : Ruang Peradilan Semu

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universtitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Desember 2022

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Nurnasrina, SE, M.Si

Sekretaris
Syamsurizal, S.E, M.Sc, Ak

Penguji I
Musnawati, S.E., M.Ak

Penguji II
Bambang Hermanto, M.Ag

Mengetahui:
Dekan
Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Zulkifli, M.Ag
41006 200501 005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul **“ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA SAHAM JAKARTA ISLAMIC INDEX DENGAN SAHAM IDX30 SELAMA MASA PANDEMI COVID-19”** yang dituliseleh:

Nama : Sutan Nanda Praja Nasution

NIM : 11820511474

Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah di *munaqasyahkan* pada:

Hari/Tanggal : 24 November 2022

Waktu : 08.00 WIB

Tempat : Ruang Peradilan Semu

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Desember 2022

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Nurnasrina, SE, M.Si

Sekretaris
Syamsurizal, S.E, M.Sc, Ak

Penguji I
Musnawati, S.E., M.Ak

Penguji II
Bambang Hermanto, M.Ag



Mengetahui:
Kabag T.U
Fakultas Syariah dan Hukum


Azmiati, S.Ag., M.Si
NIP. 19721210 200003 2 003

ABSTRAK

Sultan Nanda Praja Nasution (2022): Analisis Perbandingan Kinerja Saham Jakarta Islamic Index Dengan IDX30 Selama Masa Pandemi Covid-19

Dengan peningkatan SID (Single Investor Identification) selama masa pandemi maka kebutuhan akan informasi mengenai perkembangan saham semakin meningkat. Salah satu informasi yang diperlukan tersebut adalah perkembangan indeks harga saham sebagai cerminan dari pergerakan harga saham. Dikarenakan daya tahan yang kuat serta kinerja yang baik Indeks *Jakarta Islamic Index (JII)* dan indeks IDX30 mendapat perhatian yang cukup banyak dari para investor. Maka penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja kedua indeks selama masa pandemi covid-19 yang berguna sebagai pertimbangan bagi investor dalam pemilihan investasi mereka.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data sekunder yang berasal dari website resmi Bursa Efek Indonesia, Yahoo finance, Badan Pusat Statistik dan Bank Indonesia dengan metode pengumpulan data historis. Metodologi yang digunakan adalah *Uji Beda Independent Sample T-test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja saham pada indeks *Jakarta Islamic Index (JII)* dengan kinerja saham pada indeks IDX30. Hasil pada Uji Beda Independent Sample T-test menunjukkan nilai T_{hitung} dan T_{tabel} sebesar $2.191 > 2.160$ dan nilai sig. (2 tailed) $< \alpha (0.05)$ sebesar $0.047 < 0.05(5\%)$. Sementara berdasarkan nilai treynor ratio didapatkan bahwa indeks JII memiliki kinerja yang lebih baik dari indeks IDX30. Hasil ini menunjukkan bahwa prinsip syariah yang diterapkan pada indeks Jakarta Islamic index dapat memberikan kinerja yang baik dalam menghadapi krisis.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi investor yang ingin menginvestasikan dananya pada saham JII, namun tidak menjamin kinerjaportofolio yang akan diperoleh di masa yang akan datang akan tetap sama

Kata kunci : *Single Index Model, Treynor Ratio, JII, IDX30, COVID-19*

ABSTRACT

Sultan Nanda Praja Nasution (2022): Analisis Perbandingan Kinerja Saham Jakarta Islamic Index Dengan IDX30 Selama Masa Pandemi Covid-19

The need for information about stock developments has increased due to the rise in SID (Single Investor Identification) during the pandemic. The evolution of the stock price index as a reflection of stock price changes is one of the necessary pieces of information. The Jakarta Islamic Index (JII) and the IDX30 index attracted a lot of attention from investors because of their strong resilience and profitable performance. This study compares the two indices' performance during the Covid-19 pandemic in an effort to help investors make informed investment decisions.

This research is a quantitative research with secondary data coming from the official website of the Indonesia Stock Exchange, Yahoo finance, the Central Bureau of Statistics and Bank Indonesia using historical data collection methods. The methodology used is the Independent Sample T-test.

The results showed that there were differences in stock performance on the Jakarta Islamic Index (JII) index and stock performance on the IDX30 index. The results of the Independent Sample T-test difference test show that the Tcount and Ttable values are $2,191 > 2,160$ and the sig. (2 tailed) $< \alpha$ value (0.05) of $0.047 < 0.05(5\%)$. Meanwhile, based on treynor ratio values, it was found that the JII index had better performance than the IDX30 index.

These results indicate that sharia principles applied to the Jakarta Islamic index can provide good performance in dealing with crises.

Keyword: *Single Index Model, Treynor Ratio, JII, IDX30, COVID-19*

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	10
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pasar Modal.....	14
B. Saham.....	35
C. Saham Syariah.....	38
D. Indeks Harga Saham.....	39
E. Indeks Jakarta Islamic Index (JII)	40
F. IDX30.....	43
G. Kinerja Saham.....	44
H. Penelitian Terdahulu	48
I. Kerangka Berfikir	49
J. Definisi Variabel	52
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu penelitian.....	54
B. Ruang Lingkup Penelitian	54
C. Populasi dan Sampel.....	55
D. Teknik Pengumpulan Data.....	57

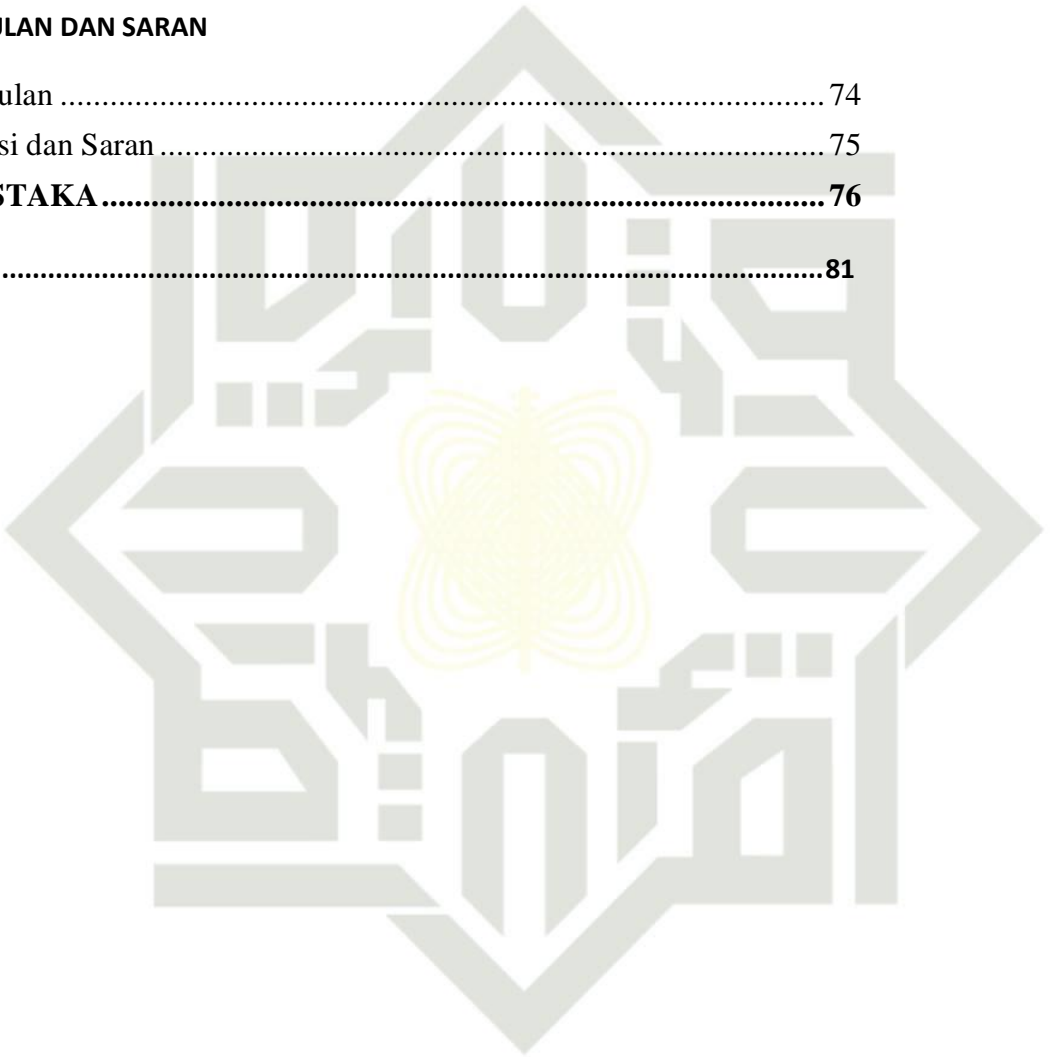
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Analisis	58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	61
B. Pembahasan.....	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	74
B. Implikasi dan Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir	51
------------------------------------	----



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	48
Tabel 2.2 Operasional Variabel.....	52
Tabel 3.1 Daftar Populasi Saham	55
Tabel 3.2 Tabel Sampel	57
Tabel 4.1 Hasil return bulanan pada saham pada Indeks Jakarta Islamic Index (JII) selama masa pandemi COVID-19	62
Tabel 4.2 Hasil return bulanan pada saham indeks IDX30 selama masa pandemi COVID-19	63
Tabel 4.3 Daftar Nilai Beta Saham Indeks <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i> selama masa pandemi COVID-19.....	64
Tabel 4.4 Daftar Nilai Beta Saham Indeks <i>IDX30</i> selama masa pandemi COVID-19	65
Tabel 4.5 Nilai Treynor Saham Indeks <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i> selama masa pandemi COVID-19.....	66
Tabel 4.6 Nilai Treynor Saham Indeks <i>IDX30</i> selama masa pandemi COVID-19...	67
Tabel 4.7 Tes Normalitas nilai Treynor	69
Tabel 4.8 Tes Homogenitas.....	69
Tabel 4.9 Uji Beda Independent Sample T-Test	71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi virus corona (COVID-19) secara resmi ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) melanda lebih dari 150 negara di dunia. Jumlah orang di seluruh dunia yang terinfeksi masih terus meningkat secara agresif. COVID-19 telah mengubah dunia dalam banyak hal, seperti mengubah cara kita bekerja, belajar, eribadah, bersosialisasi, berolahraga, makan, tidur dan seterusnya. Untuk memperlambat penyebaran COVID-19, setiap orang sangat dianjurkan untuk menjaga jarak (physical distancing), menjaga kebersihan dan menggunakan masker. Berapa lama pandemi akan berlangsung dan dampak ekonominya sulit diprediksi. Pandemi COVID-19 memaksa kita untuk bertahan ditengah-tengah ke tidak pastian (uncertainties). Namun belakangan pemerintah sudah mulaimencanangkan wacana transisi menjunew normal. Kondisi normal baru harus dihadapi dimana akan ada beberapa kebijakan yang diubah dan dilonggarkan, termasuk soal berinvestasi, perlu dilakukan adaptasi dimana investor harus menyusun ulang portofolio yang dimiliki.¹

Selain dari dampak buruk yang disebabkan, pandemi menyebabkan meningkatnya pertumbuhan *Single Investor Identification* atau SID pada tahun 2020-2022. Menurut Direktur Pengembangan PT Bursa Efek

¹Collins, C. N. (2020). Effect Of COVID-19 Pandemic On Global Stock Market Values: A Differential Analysis. *Acta Universitatis Danubius (Economica)*, 16(No.2). Hal. 257.

Indonesia (BEI), Hasan Fawzi, jumlah investor usia muda yang membuka rekening saham mengalami kenaikan signifikan. BEI mencatat terjadi pertumbuhan investor muda hingga 116,16 persen.² Director of Executive Education Sekolah Bisnis dan Manajemen Institut Teknologi Bandung (SBM ITB) dan Co-Founder Investor Academy Indonesia Donald Crestofel Lantu ST MBA Ph D menuturkan pada saat pandemi COVID-19, jumlah investor milenial yang ada di Indonesia meningkat atau kalangan milenial banyak yang tertarik dengan bidang investasi.³

Dalam pengertiannya Investasi secara harfiah diartikan sebagai aktifitas atau kegiatan penanaman modal, sedangkan investor adalah orang atau badan hukum yang mempunyai uang untuk melakukan investasi atau penanaman modal.⁴ Investasi dalam Islam didorong karena diyakini membawa pada peningkatan produktivitas sektor riil dan memberikan manfaat bagi umat. Salah satu media dalam berinvestasi adalah melalui pasar modal⁵. Pasar modal merupakan bagian integral dari suatu sistem keuangan. Secara umum, pasar modal dalam arti sempit dipahami suatu tempat yang terorganisasi dimana efek-efek diperdagangkan. Dalam undang-undang no. 8 tahun 1995, pasar modal didefinisikan sebagai “kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan

² Retno Wulandari, Jumlah Anaka Muda Berinvestasi Saham Meningkat, <https://www.Republika.Co.Id/Berita/Pop139430/Jumlah-Anak-Muda-Berinvestasi-Saham-Meningkat-Diakses-Pada-Selasa,31-Mei-2022>

³ Ajat Sudrajat, Pakar: Jumlah Investor Milenial Meningkat Saat Pandemi COVID-19, <https://www.Antaraneews.Com/Berita/2234534/Pakar-Jumlah-Investor-Milenial-Meningkat-Saat-Pandemi-Covid-19-Diakses-Pada-Selasa,31-Mei-2022>

⁴ Marzuki Usman Singgih Riphath Syahrir Ika, 1997, Pengetahuan Dasar Pasar Modal. Jakarta, Jurnal Keuangan Dan Moneter, Hal 45

⁵ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syari'ah*, (Bandung : Alfabeta, 2010), H. 63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efek, perusahaan public yang berkaitan dengan efek diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”⁶

Pasar modal syari’ah (*Islamic Stock Exchange*) adalah kegiatan yang berhubungan dengan perdagangan efek syari’ah, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya serta lembaga profesi yang berkaitan dengannya, dimana semua produk dan mekanisme operasional tidak bertentangan dengan syari’at Islam. Perbedaan secara umum antara pasar modal konvensional dengan pasar modal syariah dapat dilihat pada instrumen dan mekanisme transaksinya, sedangkan perbedaan nilai indeks saham syariah dengan nilai indeks saham konvensional terletak pada kriteria saham emiten yang memenuhi prinsip-prinsip dasar syariah.⁷

Pasar modal memiliki peranan penting dalam kegiatan ekonomi di suatu Negara. Dalam praktiknya Pasar Modal menjalankan dua fungsi sekaligus yaitu fungsi ekonomi dan keuangan, dalam fungsi ekonominya, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dari pihak yang kelebihan dana (*lender*) ke pihak yang membutuhkan dana (*borrower*). Dengan menginvestasikan kelebihan dana yang mereka miliki, *lenders* mengharapkan akan memperoleh imbalan dari penyerahan dana tersebut. Dari sisi *borrower* tersedianya dana dari pihak luar memungkinkan mereka

⁶ Nurul,Huda Mustofa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah* (Jakarta: Kencana Prenada, 2008). H. 55.
⁷ Samelati, Sri, Skripsi: *Dampak Covid 19 Terhadap Pergerakan Harga Saham Syariah Jakarta Islamic Index (Jii) Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah*, (Riau : UIN SUSKA, 2020), Hal. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari hasil operasi perusahaan.⁸

Dalam menjalankan fungsi keuangan. Pasar modal menyediakan dana yang diperlukan oleh para *borrower* dan para *lender* menyediakan dana tanpa harus terlibat langsung dalam kepemilikan aktiva riil yang diperlukan untuk investasi tersebut. Meskipun harus diakui perbedaan fungsi keuangan dan ekonomi ini sering tidak jelas⁹. Salah satu produk investasi yang berkembang di pasar modal adalah saham. Saham (*stock*) merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Pada sisi yang lain, saham merupakan instrumen investasi yang banyak dipilih para investor, karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik.¹⁰ Investasi saham dapat dilakukan dalam jangka pendek atau panjang sesuai keinginan investor. Pada umumnya, investor akan memilih untuk menginvestasikan dananya dengan pertimbangan-pertimbangan finansial, yaitu mempertimbangkan kinerja saham dalam periode tertentu.

Analisis kinerja suatu saham dapat dilakukan dengan 2 (dua) cara, yaitu analisis fundamental berdasarkan laporan keuangan dan analisis tehnikal berdasarkan data time series harga perdagangan saham tersebut. Kinerja saham merupakan bagian dari penilaian kinerja perusahaan dengan menggunakan nilai saham yang beredar di pasar modal. Kinerja sebuah perusahaan dapat dinilai dari *return* saham yang diperolehnya dalam suatu

⁸ Auda Husnan, *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*, (Yogyakarta : AMP YKN, 1998), H. 4.

⁹ *Ibid*

¹⁰ <https://www.idx.co.id/Produk/Saham/> , Diakses Pada Rabu, 8 Desember 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

periode tertentu. Selain menilai kinerja perusahaan, *return* saham dapat digunakan oleh para investor untuk menilai kinerja saham, sebelum akhirnya menetapkan pilihan untuk membeli saham atau tidak.¹¹

Pengukuran kinerja portofolio tidak dapat diukur dengan menggunakan nilai *return* saja, tetapi harus mempertimbangkan kedua nilai *return and risk* yang ada. Perhitungan dari kedua faktor tersebut disebut dengan *risk adjusted return*. *Risk adjusted return* adalah return atau imbal hasil pada suatu instrumen investasi dengan telah memperhitungkan terlebih dahulu risiko yang terdapat pada instrumen dalam menghasilkan return.¹² Terdapat tiga metode *risk adjusted return* yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja portofolio antara lain rasio Treynor, rasio Sharpe dan rasio Jensen. Rasio sharpe menekankan pada risiko total (deviasi standar), rasio treynor menekankan pada risiko sistematis yang diukur dengan beta, dan rasio Jensen menekankan pada perbedaan antara tingkat return aktual yang diperoleh portofolio dengan tingkat return yang diharapkan jika portofolio pada garis pasar modal.¹³

Dalam menghitung *risk* dan *return*, hal yang penting untuk diketahui adalah harga saham. Harga saham adalah Harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku

¹¹ Muhammad Andryzal Fajar, *Analisis Perbandingan Kinerja Saham Syariah Dan Saham Konvensional Berdasarkan Return, Rasio Sharpe, Rasio Jensen Dan Rasio Treynor Di Sektor Manufaktur Bursa Efek Indonesia*, Vol. 15 No. 2 Desember 2020, Hal. 446

¹² Siti Hadijah, *Risk Adjusted Return: Pengertian, Jenis Pengukuran Dan Cara Menghitungnya*, Artikel Dari <https://www.cermati.com/artikel/risk-adjusted-return-pengertian-jenis-pengukuran-dan-cara-menghitungnya>. Diakses Pada 12 Maret 2022

¹³ *Op.Cit*, *Analisis Perbandingan Kinerja Saham Syariah Dan Saham Konvensional Berdasarkan Return, Rasio Sharpe, Rasio Jensen Dan Rasio Treynor Di Sektor Manufaktur Bursa Efek Indonesia*.

pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Harga saham yang ada di pasar selalu berfluktuasi, atau selalu berubah. Dalam fluktuasi harga saham terdapat factor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham tersebut, yaitu ada faktor fundamental internal dan eksternal yang mempengaruhi harga saham. Fundamental yang terdiri dari intern meliputi keadaan para emiten seperti, pembagian deviden, perubahan strategi dalam rapat umum pemegang saham, akan menjadi informasi penting bagi para investor di pasar modal. Sedangkan faktor ekstern meliputi kebijakan pemerintah, perubahan nilai tukar rupiah terhadap dollar (kurs), keadaan inflasi, penetapan suku bunga oleh Bank Indonesia.

Selain dari kedua factor tersebut, dalam penelitian-penelitian yang telah dilakukan terdapat hubungan kuat antara kejadian-kejadian berskala besar seperti kegiatan politik, kegiatan geopolitik, tindakan terorisme, peristiwa lingkungan, dan wabah penyakit terhadap pasar modal terutama pasar saham.¹⁴ Seperti yang kita ketahui pada awal Tahun 2020 Indonesia, dikejutkan dengan ancaman wabah penyakit baru yang dikenal dengan nama covid 19. Penyebaran wabah COVID-19 yang begitu cepat di Indonesia telah memberikan pengaruh yang besar bagi ekonomi Indonesia. Lonjakan jumlah penderita dengan fatality rate yang tinggi dalam dua bulan terakhir, data akumulasi sejak 2 Maret-4 Mei 2020 sebanyak 11,192

¹⁴ Irfan, Muhammad, Impact Of Covid-19 On Islamic Stock Markets: An Investigation Using Threshold Volatility And Event Study Models, Vol. 4(1), Page 121-148, Januari 2021, Hal. 123.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kasus positif dan 8452 meninggal.¹⁵ Dalam peristiwa ini pasar saham juga berdampak kepada fluktuasi harga saham yang disebabkan karena reaksi para investor yang banyak menarik investasi sahamnya dikarenakan kondisi harga yang tidak stabil dan memilih untuk berinvestasi ke asset tetap seperti bangunan, tanah, dsb yang cenderung bersifat lebih stabil ketimbang asset likuid seperti saham dan kurs asing.

Selain itu, kebijakan social distancing, physical distancing yang diterapkan oleh pemerintah Indonesia sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia. Di Indonesia sendiri berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan bahwa pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia sepanjang tahun 2020 di triwulan pertama dan kedua berturut-turut yaitu -2,41% dan -5,32%, sedangkan di triwulan ketiga -3,49% (*Badan Pusat Statistik, n.d.*). data tersebut menunjukkan kondisi perekonomian mengalami penurunan yang signifikan.¹⁶ Akibat kondisi perekonomian yang tidak stabil dan cenderung mengalami pelemahan, iklim investasi di pasar modal menjadi tidak lagi kondusif dan banyak menimbulkan spekulasi. Hal ini terlihat dari kinerja beberapa *Commposite Index* terkenal dari berbagai negara seperti Nikkei, Dow Jones, Index Average (DJIA), Korea Stock Exchange (Kospi), Thailand SETi, yang mengalami tren koreksi sepanjang masa Pandemi ini utamanya pada kuartal pertama 2020. Kondisi serupa juga terjadi di

¹⁵ Mufarida, Binti, <https://Nasional.Sindonews.Com/Read/15627/15/Data-Kasus-Corona-3-Mei-2020-11192-Positif-1876-Sembuh-Dan-845-Meninggal-1588496746> , Diakses 8 Desember 2021.
¹⁶ <https://Www.Bps.Go.Id/Pressrelease/2020/05/05/1736/Ekonomi-Indonesia-Triwulan-I-2020-Sembuh-2-97-Persen.Html> Diakses Pada Rabu, 8 Desember 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia, data Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) atau *Jakarta Composite Index (JCI)* sepanjang 2020 mengalami kinerja pelemahan, seperti pada kuartal pertama di bulan Maret dimana terjadi koreksi cukup dalam sebesar -29,83% pada tingkat harga 4.538, dan masih berlanjut di kuartal selanjutnya. Harga indeks saham syariah ikut terkena dampaknya dan mengalami penurunan yang cukup signifikan pada bulan maret, sejalan dengan kebijakan pemerintah untuk mengurangi dampak penyebaran COVID-19 yang juga berimbas pada seluruh sector perekonomian di Indonesia. Melihat data diatas hal ini menjadikan para investor mengalami kekhawatiran akan nasib investasi mereka dan menimbulkan banyak spekulasi tentang kinerja pasar modal Indonesia kedepan.

Jakarta Islamic Index (JII) adalah indeks saham syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 Juli 2000. Konstituen JII hanya terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. Sama seperti ISSI, *review* saham syariah yang menjadi konstituen JII dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, Mei dan November, mengikuti jadwal *review* DES oleh OJK.¹⁷

IDX30 diluncurkan pada 23 April 2012, diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan bagi investor yang akan berinvestasi dalam tingkat likuiditas tinggi dengan saham berkapitalisasi besar. Kedepannya IDX30 diproyeksikan menjadi rujukan pasar modal seperti reksadana, ETF dan

¹⁷Irham Fahmi, *Pengantar Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produk turunan lainnya. Indeks terdiri dari 30 saham unggulan yang diturunkan dari indeks LQ45. Dengan tanggal dasar penghitungan IDX30 adalah 28 Desember 2004 dengan nilai dasar 100. Kriteria dasar pemilihan keanggotaan IDX30 adalah nilai perdagangan, frekuensi, total hari perdagangan, juga dari kapitalisasi pasar.¹⁸

Saham syariah tetap bisa bertahan walaupun ekonomi sedang anjlok dikarenakan saham syariah memiliki kekuatan transaksi sehingga tetap stabil dan instrumen syariah lebih *less volatile*. Secara umum transaksi saham syariah mengalami peningkatan dan saham konvensional mengalami penurunan di tengah kondisi pandemi saat ini.¹⁹ Bambang mengatakan zona merah hampir terjadi semua sector. Namun jika melihat kapitalisasi pasar saham dan kinerja pasar saham, indeks syariah lebih tahan dan mencatat kinerja yang lebih baik dari saham konvensional.²⁰

Dengan persamaan dari indeks JII dan indeks IDX30 yang terdiri dari 30 saham unggulan dari masing-masing jenis pasar saham. Maka dapat dikatakan bahwa kedua indeks dapat menjadi representative dari prinsip yang diterapkan pada masing-masing indeks. *Jakarta Islamic Index* (JII) yang menggunakan prinsip syariah dan IDX30 yang menggunakan prinsip konvensional. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk

¹⁸ Diarawati, Verna Dan Maslichah, *Perbandingan Return Dan Risk Saham Syariah Dengan Saham Non Syariah Selama Pandemi Covid-19 Di Indonesia (Studi Kasus Pada Jakarta Islamic Index Dan Idx30)*, E-JRA Vol. 10. H. 105

¹⁹ Latifa, Hasya Mazaya, Dkk, *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham Syariah Di Indonesia*, [Http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie](http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie) *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(01), 2021, 213-229, Diakses Pada Rabu, 8 Desember 2021

²⁰ [Http://republik.co.id/berita/qbx6k9396/pasar-modal-syariah-lebih-kebal-di-tengah-pandemi](http://republik.co.id/berita/qbx6k9396/pasar-modal-syariah-lebih-kebal-di-tengah-pandemi) Diakses Pada Rabu, 8 Desember 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melihat apakah saham-saham dengan prinsip syariah yang terdapat pada indeks Jakarta Islamic Index (JII) memiliki kinerja yang lebih baik dari saham-saham dengan prinsip konvensional yang terdapat pada indeks IDX30 selama masa pandemi covid-19. Dengan membandingkan kinerja indeks diharapkan dapat membantu sebagai bahan pertimbangan bagi investor dalam memilih investasi mereka.

Berangkat dari latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul : **Analisis Perbandingan Kinerja Saham Jakarta Islamic Index Dengan Saham Idx30 Selama Masa Pandemi Covid-19.**

B. Batasan Masalah

Diperlukan adanya pembatasan masalah dalam penelitian agar peneliti dapat terarah dan fokus dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu batasan masalah dalam penelitian ini yaitu seberapa signifikan perbedaan kinerja saham pada indeks Jakarta Islamic Index dan saham pada indeks IDX30 berdasarkan aspek *Risk adjusted Return* dengan pengukuran Treynor Ratio.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja setiap saham pada indeks *Jakarta Islamic Indeks* dan indeks IDX30 berdasarkan *Treynor Ratio* selama masa pandemi COVID-19?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apakah terdapat perbedaan kinerja saham pada indeks *Jakarta Islamic Index* dengan indeks IDX30 berdasarkan nilai *Treynor Ratio* selama masa pandemi COVID-19?

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui kinerja setiap saham pada indeks *Jakarta Islamic Indeks* dan indeks IDX30 berdasarkan *Treynor Ratio* selama masa pandemi COVID-19.
2. Untuk Mengetahui terdapat perbedaan kinerja saham pada indeks *Jakarta Islamic Index* dengan indeks IDX30 berdasarkan nilai *Treynor Ratio* selama masa pandemi COVID-19

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, Penelitian ini untuk menambah ilmu dan wawasan mengenai pasar modal melalui terapan ilmu dan teori yang telah diperoleh selama masa perkuliahan. serta peneliti dapat meningkatkan kemampuan dalam menganalisa dan menilai saham sebagai salah satu sarana investasi untuk masa yang akan datang.
2. Bagi Investor, Penelitian ini sebagai bahan informasi mengenai Kinerja saham pada indeks Jakarta Islamic Indek (JII) dan IDX30 serta diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan bagi investor dan calon investor di dalam memutuskan untuk berinvestasi dengan menggunakan variabel-variabel yang diteliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagi Akademik, Penelitian ini dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan bagi penelitian selanjutnya dan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan SI pada jurusan Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

F. Sistematika Penulisan

Untuk melihat gambaran singkat proposal ini, penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka penelitian, Hipotesis penelitian, Variabel penelitian, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN TEORI

Dalam bab ini membahas tentang dari segi teori yang berkenaan dengan: Pasar Modal Syariah, Prinsip Pasar Modal Syariah, Saham Syariah, Penilaian Saham, dan Return dan Risiko saham, kajian terdahulu, kerangka penelitian, Variabel penelitian, Hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan hasil tentang Metode yang digunakan dalam penelitian, Jenis Penelitian, Objek Penelitian, dan Metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian meliputi: Pembentukan portofolio optimal dengan menggunakan metode *Single Index Model*, dan membandingkan kinerja dengan perhitungan *Treynor Ratio*.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisikan kesimpulan hasil penelitian, berdasarkan kesimpulan tersebut dikemukakan beberapa saran yang ditujukan kepada berbagai pihak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Pasar Modal

1. Pengertian Pasar Modal

Pasar modal Indonesia memiliki peran besar bagi perekonomian negara. Dengan adanya pasar modal (capital market) investor sebagai pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dananya pada berbagai sekuritas dengan harapan memperoleh imbalan (return). Sedangkan perusahaan sebagai pihak yang memerlukan dana dapat memanfaatkan dana tersebut untuk mengembangkan proyek-proyeknya. Dengan alternatif pendanaan dari pasar modal, perusahaan dapat beroperasi dan mengembangkan bisnisnya dan pemerintah dapat membiayai berbagai kegiatannya sehingga meningkatkan kegiatan perekonomian negara dan kemakmuran masyarakat luas.²¹

Pada dasarnya, pasar modal mirip dengan pasar-pasar lainnya. Untuk setiap pembeli yang berhasil, selalu harus ada penjual yang berhasil. Jika orang yang ingin membeli jumlahnya lebih banyak daripada yang ingin menjual, harga akan menjadi lebih tinggi. Bila tidak seorangpun yang membeli dan banyak yang menjual, harga akan jatuh.²²

Secara teoritis pasar modal (capital market) didefinisikan sebagai perdagangan instrument keuangan (sekuritas) jangka panjang, baik dalam

²¹ Sri Handini, Erwindyah Astawinetu, *Teori Portofolio Dan Pasar Modal Indonesia*, Surabaya: OPINDO, 2020, Hal.18

²² Sawidji Widoatmodjo, *Pasar Modal Indonesia: Pengantar Studi Dan Studi Kasus*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2009. Hal. 11

bentuk modal sendiri (stocks) maupun hutang (bonds), baik yang diterbitkan pemerintah maupun perusahaan swasta (private sectors). Dengan demikian, pasar modal merupakan konsep yang lebih sempit dari pasar keuangan (financial market). Dalam financial market, diperdagangkan semua bentuk hutang dan modal sendiri, baik dana jangka pendek maupun jangka panjang, baik yang bersifat negotiable maupun nonnegotiable.²³

Sebelum memasuki uraian mengenai pasar modal, ada baiknya diketahui dulu posisi pasar modal dalam struktur pasar keuangan (financial Market). Pasar modal merupakan bagian dari pasar keuangan. Pasar keuangan ini meliputi kegiatan: 1) pasar uang (money market); 2) pasar modal (capital market); dan 3) lembaga pembiayaan lainnya seperti sewa beli (leasing), anjang piutang (factoring), modal ventura (venture capital), kartu kredit. Pasar keuangan memainkan fungsi, yaitu menyediakan mekanisme untuk menentukan harga asset keuangan, membuat asset keuangan lebih likuid dan mengurangi biaya peralihan asset. Dengan demikian pasar modal merupakan konsep yang lebih sempit dari pasar keuangan (financial market).²⁴

Pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (stocks) dan obligasi (bond) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan

²³ Budi Untung, Hukum Bisnis Pasar Modal, Yogyakarta: ANDI, 2011. Hal 7

²⁴ M. Irsan Nasarudin & Indra Surya, Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia, Jakarta: Kencana, 2007.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dana atau untuk memperkuat modal perusahaan.²⁵ Dalam pengertian yang lebih operasional seperti tertuang dalam Keppres Nomer 60 tahun 1988, pasar modal dipahami sebagai “bursa”, sarana yang mempertemukan penawaran dan permintaan dana jangka panjang (lebih dari satu tahun) dalam bentuk efek.²⁶ Sementara itu Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang pasar modal (UUPM) memberikan batasan pasar modal, yaitu merupakan kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan public yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.²⁷

Dalam determinasi Resenberg (1983:474-475), pasar modal atau stocks market didefinisikan sebagai “the place through which the buying and the selling of stocks for the purpose of profit for both buyers and sellers of the security take place”, sementara bursa efek atau stocks exchange dipahami sebagai “the organization that provides a market for the trading of bonds and stocks”.²⁸ sedangkan menurut Joel G. Siegel dan Jae K. Shim, pasar modal adalah pusat perdagangan utang jangka panjang dan saham perusahaan. Adapun menurut R.J. Shook, pasar modal merupakan sebuah pasar tempat dana-dana modal, seperti ekuitas dan hutang, diperdagangkan.²⁹

²⁵ Irham Fahmi, Pengantar Pasar Modal Panduan Bagi Akademisi Dan Praktisi Bisnis Dalam Memahami Pasar Modal Indonesia, Aceh: ALFABETA, 2012. Hal. 55.

²⁶ Opcit, Hukum Bisnis Pasar Modal, Yogyakarta:ANDI, 2011. Hal. 8.

²⁷ Ana Rokhmatussa'dyah & Suratman, HUKUM INVESTASI PASAR MODAL, Jakarta:Sinar Grafika, 2010. Hal 167.

²⁸ Opcit, Hukum Bisnis Pasar Modal, Hal. 8.

²⁹ Opcit, Pengantar Pasar Modal, hal. 55.

Siswanto Sudomo menyatakan bahwa pasar modal adalah pasar di mana diterbitkan serta diperdagangkan surat-surat berharga jangka panjang, khususnya obligasi dan saham. Definisi ini sudah menyangkut dua jenis pasar yang dapat dikenali secara terpisah, yakni pasar perdana, dimana surat-surat berharga itu pertama kali diterbitkan, dan pasar sekunder, Dimana surat-surat berharga itu diperdagangkan.³⁰

Sementara itu Hugh T. Patrick dan U Tun Wai Sebagaimana dikutip oleh Najib A. Gisymar, membedakan tiga arti pasar modal, yaitu: Pertama, dalam arti luas, pasar modal adalah system keuangan yang terorganisir, termasuk bank-bank komersial dan semua perantara di bidang keuangan, surat berharga/klaim panjang pendek primer dan yang tidak langsung. Kedua, dalam arti menengah, pasar modal adalah semua pasar yang terorganisasi dan lembaga-lembaga yang memperdagangkan warkat-warkat kredit (biasanya berjangka lebih dari satu tahun) termasuk saham, obligasi, pinjaman berjangka, hipotik, tabungan dan deposito berjangka. Ketiga dalam arti sempit adalah tempat pasar uang terorganisasi yang memperdagangkan saham dan obligasi dengan menggunakan jasa makelar dan underwriter.³¹

Dari definisi diatas, secara umum dapat dijelaskan bahwa pasar modal adalah pasar (baik dalam pengertian yang abstrak maupun yang kongkrit) yang menerbitkan dan memperdagangkan efek dengan penawar umum dan perdagangan jangka panjang.

³⁰ Opcit, Hukum Investasi Pasar Modal, hal 166.

³¹ Opcit, Hukum Investasi Pasar Modal, hal. 166-167.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Lndasan Hukum Pasar Modal di Indonesia

Dalam menjalankan fungsinya setiap pelaku pasar modal dituntut untuk memahami dan menguasai system hukum yang menjadi landasan Bergeraknya industry pasar modal Indonesia. Dalam kaidah hukum kalau ditinjau dari isinya, maka akan terdapat perintah, yang mau tidak mau harus dijalankan atau ditaati, ada larangan, dan ada kebolehan atau perkenan, yang sifatnya dapat memaksa mengikat dan ada pula sifatnya melengkap. Peraturan perundang undang-undangan di bidang pasar modal juga mengacu kepada kaidah hukum tersebut secara umum.³²

Sumber hukum yang menjadi landasan dan ruang lingkup kehidupan dari industri pasar modal adalah :

- a) Undang-undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal
- b) Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 1995 tentang penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal (PP ini mencabut keberlakuan keppres nomor 53 Tahun 1990 tentang Pasar Modal)
- c) Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 1995 tentang Tata Cara Pemeriksaan di Bidang Pasar Modal.
- d) Keputusan Menteri Keuangan Nomor 645/KMK.010/1995 tentang Pencabutan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 1548/KMK.013/1990 tentang Pasar Modal sebagaimana telah diubah terakhir dengan keputusan Menteri Keuangan Nomor 284/KMK.010/1995.

³²Opcit, , Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia, Jakarta:KENCANA, 2007. Hal. 42

- e) Keputusan Menteri Keuangan Nomor 646/KMK.010/1995 tentang Pelikian Saham atau Unit Penyertaan Reksa Dana oleh Pemodal Asing.
- f) Keputusan Menteri Keuangan Nomor 647/KMK.010/1995 tentang Pemilikan Saham Efek oleh Pemodal Asing (maksimal 85% dari Modal Disetor).
- g) Keputusan Menteri Keuangan Nomor 455/KMK.01/1997 tanggal 4 September 1997 tentang Pembelian Saham oleh Pemodal Asing Melalui Pasar Modal.
- h) Keputusan Menteri Keuangan Nomor 179/KMK.010/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Permodalan Perusahaan Efek.
- i) Seperangkat Peraturan Pelaksana yang dikeluarkan Ketua Bapepam sejak tanggal 17 Januari 1996.

Peraturan-peraturan diatas masih harus dilengkapi dengan ratusan peraturan Bapepam sebagai petunjuk pelaksanaan teknisnya. UUPM mempunyai hubungan dengan UUPT. UUPM merupakan *lex specialist* dari UU No.1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) yang menjadi *Lex generalis*. UUPT pasal 127 menyebutkan bahwa, “bagi perseroan yang melakukan kegiatan tertentu di Bidang Pasar Modal berlaku ketentuan ini sepanjang tidak diatur lain dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.”³³

3. Jenis-Jenis Pasar Modal

³³Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan fungsinya pasar modal mempunyai 4 jenis (Sunariyah, 2010) diantaranya yaitu:

- a. Pasar Perdana (Primary market) Pasar perdana adalah penawaran saham dari perusahaan yang menerbitkan saham (emiten) kepada pemodal selama 14 waktu yang ditetapkan oleh pihak sebelum saham tersebut dipasarkan di pasar sekunder. Pasar perdana merupakan pasar modal yang memperdagangkan saham-saham atau sekuritas lainnya yang dijual untuk pertama kalinya (penawaran umum) sebelum saham tersebut dicatatkan dibursa.
- b. Pasar Sekunder (Secondary market) Pasar sekunder adalah perdagangan saham setelah melewati masa penawaran pada pasar perdana.
- c. Pasar Ketiga (Third Market) Tempat perdagangan saham atau sekuritas lain di luar bursa (Over the counter market). Bursa parallel merupakan suatu system perdagangan efek yang terorganisasi diluar bursa efek resmi, dalam bentuk pasar sekunder yang diatur dan dilaksanakan oleh Badan Pengawas Pasar Modal Lembaga Keuangan.
- d. Pasar Keempat (Fourth market) Pasar keempat merupakan bentuk perdagangan efek antar pemodal dengan kata lain pengalihan saham dari satu pemegang saham ke pemegang lainnya tanpa melalui perantara perdagangan efek.

4. Instrumen Pasar Modal

Sesuai dengan pengertiannya, Pasar Modal adalah pasar yang memperdagangkan efek dalam bentuk instrument keuangan jangka

panjang baik dalam bentuk modal (equity) dan utang. Maka dari itu instrument pasar modal dapat dibedakan atas surat berharga yang bersifat utang (bonds atau Obligasi) dan Surat Berharga uang bersifat pemilikan (saham atau Equity). Dalam praktiknya, saham maupun obligasi dapat diperbanyak bentuknya. Artinya, saham dan obligasi diderivasikan dalam beberapa jenis yang penggolongannya dapat ditentukan menurut kriteria yang melekat pada masing-masing saham dan obligasi itu sendiri. Secara umum instrument di pasar modal dapat dibedakan menjadi beberapa bagian kategori:

- a. Instrumen utang (Obligasi)
 - b. Instrumen Kepemilikan (Saham)
 - c. Instrument efek lainnya.
 - d. Instrumen Derivatif.
- a. Instrumen Utang (Obligasi)

Obligasi adalah sekuritas berpendapatan tetap (fixed income securities) yang diterbitkan berhubungan dengan perjanjian utang.³⁴

Obligasi dapat dibedakan dalam beberapa jenis, bergantung pada sudut mana kita melihatnya apakah dari sudut pengalihan, jangka waktu, atau jaminan atas obligasi dan bunga yang dibayarkan.³⁵ Sebagai sekuritas yang berpenghasilan tetap obligasi mempunyai karakteristik, yaitu:

- a) Surat berharga yang mempunyai kekuatan hukum;
- b) Memiliki jangka waktu tertentu atau jatuh tempo;

³⁴ Tavinayati Dan Yulia Qamariyah, Hukum Pasar Modal Indonesia, Jakarta: Sinar Grafika, 2009. Hal 21

³⁵ Op cit, Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia, Jakarta: KENCANA, 2007. Hal. 182

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Memberikan pendapatan tetap secara periodic;
- d) Mempunyai nilai nominal (nilai pari).³⁶

Ditinjau dari segi cara pengalihannya, terdapat dua jenis obligasi yakni obligasi Atas Unjuk (bearer bonds) dan Obligasi Atas Nama Unjuk (registered Bonds). Di Indonesia, sampai saat ini semua obligasi yang diterbitkan adalah Obligasi Atas Unjuk. Adapun ciri-ciri penting dari Obligasi Atas Unjuk meliputi: (i) nama pemilik tidak tercantum dalam sertifikat obligasi, (ii) setiap sertifikat obligasi disertai dengan kupon bunga yang dilepaskan setiap waktu apabila bunga itu dibayarkan, (iii) sangat mudah untuk diperalihkan karena mirip dengan uang, (iv) kertas sertifikat obligasi dibuat dari bahan dengan kualitas tinggi seperti halnya kertas untuk pembuat uang, (v) bunga dan pokok obligasi hanya dibayarkan kepada orang yang dapat menunjukkan bunga dan sertifikat obligasi. (vi) kupon bunga dan sertifikat obligasi yang hilang tidak dapat dimintakan penggantian.³⁷

Sedangkan untuk Obligasi Atas Nama untuk pokok pinjaman, nama pemilik tercantum dalam sertifikat obligasi beserta kupon bunga dan untuk pokok bunga nama pemilik tidak tercantum dalam sertifikat obligasi. Nama dan alamat pemilik dicatat di perusahaan emiten untuk memudahkan dalam pengiriman bunga. Kemudian obligasi Atas Nama untuk pokok dan bunga, nama pemilik tercantum dalam sertifikat obligasi, tetapi tidak ada kupon bunga, karena bunga langsung

³⁶ Opcit,

³⁷ Opcit, Hukum Bisnis Pasar Modal, Yogyakarta: ANDI, 2011. Hal. 126

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disampaikan kepada pemilik yang namanya tercantum dalam daftar perusahaan emiten.³⁸

Ditinjau dari segi jaminan yang diberikan, terdapat dua jenis obligasi, yakni Obligasi dengan Jaminan (secured Bonds) dan Obligasi Tanpa Jaminan (unsecured bonds). Obligasi dengan jaminan adalah obligasi yang diberi agunan untuk pelunasan pokok pinjaman beserta bunganya, Agunan ini adalah harta kekayaan perusahaan (emiten) Dan obligasi tanpa jaminan adalah obligasi tanpa didukung oleh agunan.³⁹

Ditinjau dari segi Waktu Jatuh tempo, terdapa 3 jenis obligasi, yaitu Jangka Pendek (sampau dengan satu tahun), Jangka menengah (dua sampai dengan lima tahun), dan jangka Panjang (lebih dari lima tahun). Obligasi yang tadinya berjangka panjang akan menjadi obligasi jangka pendek bila telah mendekati waktu jatuh tempo (maturity date).

b. Instrumen Penyertaan (Saham)

Saham merupakan salah satu insturmen pasar keuangan uang paling populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pillihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi yang lain, saham merupakan instrument insvestasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik⁴⁰. Saham adalah surat tanda bukti pemilikan suatu perseroan terbatas sebagai suatu investasi modal yang akan memberikan

³⁸ Opcit, , Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia, Jakarta:KENCANA, 2007. Hal. 183-184

³⁹ Opcit, Hukum Pasar Modal Indonesia Hal 21

⁴⁰ Martalena, Pengantar Pasar Modal, Yogyakarta:ANDI, 2011. hal. 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ha katas deviden perusahaan yang bersangkutan. Implikasi dari kepemilikan atas saham mencerminkan kepemilikan atas suatu perusahaan. Berbeda dengan obligasi, saham tidak memiliki jatuh tempo dan tidak memberikan pendapatan tetap.⁴¹ Saham terdiri dari dua jenis, yaitu :

1) Saham Biasa (common Stocks)

Saham biasa adalah saham yang menempatkan pemiliknya paling junior terhadap pembagian deviden, dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi. Saham jenis ini paling banyak dikenal masyarakat.⁴² Saham biasa memiliki beberapa karakteristik:

- Hak Klaim terakhir atas aktiva perusahaan jika perusahaan dilikuidasi
- Hak suara proporsional pada pemilihan direksi serta keputusan lain yang ditetapkan pada rapat umum pemegang saham
- Dividen, jika perusahaan memperoleh laba dan disetujui di dalam rapat umum pemegang saham
- Hak memesan efek terlebih dahulu sebelum efek tersebut ditawarkan kepada masyarakat⁴³

2) Saham preferen (Preferred Stocks)

Saham preferensi adalah saham yang berbentuk gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena bias menghasilkan

⁴¹Opcit, Hukum Pasar Modal Indonesia, hal. 18.

⁴²Opcit, Hukum Bisnis Pasar Modal, hal. 141.

⁴³Opcit, Pengantar Pasar Modal, hal 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapatan tetap (seperti bunga obligasi) , tetapi juga bias tidak mendatangkan hasil seperti yang dikehendaki investor.⁴⁴ Saham preferen memiliki karakteristik sebagai berikut:

- Pembayaran dividen dalam jumlah yang tetap
- Hak klaim lebih dahulu dibandingkan saham biasa jika perusahaan dilikuidasi
- Dapat dikonversikan menjadi saham biasa⁴⁵

Ada dua sumber pendapatan saham, yaitu capital gain dan dividen. Capital gain adalah keuntungan yang diperoleh pemegang saham apabila harga jual saham melebihi harga beli saham. Adapun dividen merupakan bagian keuntungan perusahaan yang menjadi hak pemegang saham. Dividen adalah laba bersih perusahaan setelah dipotong pajak (net income after tax/NIAT) atau laba ditahan (retained earning) yang akan digunakan perusahaan untuk mendanai berbagai aktivitas perusahaan seperti ekspansi, penelitian maupun inovasi produknya.⁴⁶

c. Instrumen Efek lainnya

Ada berbagai macam instrument efek lainnya salah satunya ialah reksa dana, Reksa dana adalah sertifikat yang menjelaskan bahwa pemiliknya menitipkan uang kepada pengelola reksa dana untuk digunakan sebagai modal berinvestasi. Setiap prospectus reksa dana

⁴⁴ Op cit, Hukum Bisnis Pasar Modal, hal 145.

⁴⁵ Op cit, Pengantar Pasar Modal, hal 13.

⁴⁶ Op cit, Hukum Pasar Modal Indonesia, hal 19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



akan mencantumkan sasaran saat penawaran. Adapun sasaran reksa dana di antaranya :

- Pendapatan
- Pertumbuhan dan
- Keseimbangan

Reksa dana adalah satu bentuk investasi kolektif, yang memungkinkan bagi investor yang memiliki tujuan investasi sejenis untuk mengumpulkan dananya, agar dapat diinvestasikan dalam bentuk portofolio yang dikelola oleh manajer investasi. Dalam bahasa Inggris, reksa dana kerap disebut sebagai unit trust, mutual fund, atau investment fund. Berdasarkan Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal Indonesia, reksa dana diartikan sebagai wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek (saham, obligasi, valuta asing, deposito) oleh manajer investasi. Dengan kata lain, reksa dana merupakan suatu wadah berinvestasi secara kolektif untuk ditempatkan dalam portofolio berdasarkan kebijakan investasi yang ditetapkan oleh fund manager atau manajer investasi. Pengertian portofolio sendiri adalah sekumpulan sekuritas atau surat berharga atau efek atau instrumen investasi yang berada dalam satu pengelolaan.⁴⁷

d. Instrumen Derivatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁷Aminotuz Zahroh, "Instrumen Pasar Modal", Iqtishoduna Vol. 5 No. 1 April 2015. hal 58.

Derivatif merupakan kontrak atau perjanjian yang nilai atau peluang keuntungannya terkait dengan kinerja aset lain. Aset lain ini disebut sebagai *underlying assets*. Efek derivatif merupakan Efek turunan dari Efek “utama” baik yang bersifat penyertaan maupun utang. Efek turunan dapat berarti turunan langsung dari Efek “utama” maupun turunan selanjutnya.

Dalam pengertian yang lebih khusus, derivatif merupakan kontrak finansial antara 2 (dua) atau lebih pihak-pihak guna memenuhi janji untuk membeli atau menjual *assets/commodities* yang dijadikan sebagai obyek yang diperdagangkan pada waktu dan harga yang merupakan kesepakatan bersama antara pihak penjual dan pihak pembeli. Adapun nilai di masa mendatang dari obyek yang diperdagangkan tersebut sangat dipengaruhi oleh instrumen induknya yang ada di *spot market*.

Derivatif yang terdapat di Bursa Efek adalah derivatif keuangan (*financial derivative*). Derivatif keuangan merupakan instrumen derivatif, di mana variabel-variabel yang mendasarinya adalah instrumen-instrumen keuangan, yang dapat berupa saham, obligasi, indeks saham, indeks obligasi, mata uang (*currency*), tingkat suku bunga dan instrumen-instrumen keuangan lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instrumen-instrumen derivatif sering digunakan oleh para pelaku pasar (pemodal dan perusahaan efek) sebagai sarana untuk melakukan lindung nilai (*hedging*) atas portofolio yang mereka miliki.⁴⁸

2. Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah, seperti halnya pasar modal konvensional, merupakan komponen penting dalam sebuah sistem keuangan secara keseluruhan. Dalam praktiknya, industri pasar modal syariah mengacu pada prinsip-prinsip syariah yang operasionalnya secara umum sejalan dengan konsep Islam dalam pemerataan dan peningkatan kemakmuran.⁴⁹ Secara umum, dapat dipahami bahwa pasar modal merupakan tempat bertemunya pihak yang membutuhkan modal (emiten) dan pihak yang memiliki modal (investor) untuk melakukan transaksi dalam rangka penggunaan modal tersebut. Namun lingkungan kerja pasar modal konvensional yang selama ini berkembang tidak selamanya kondusif terhadap sistem keuangan Islam, karena adanya penggunaan tingkat suku bunga dan tingginya unsur spekulasi didalamnya. Oleh karena itu diperlukan pasar modal yang sesuai dengan ekonomi Islam yaitu memenuhi prinsip-prinsip syariah.⁵⁰

Kebutuhan pasar modal telah disadari pada tahap awal perkembangan industri finansial Islam, tetapi tidak banyak kemajuan yang dibuat. Sepanjang 1980an-1990an, institusi finansial Islam memobilisasi dana secara sukses melalui tingkat simpanan, yang kemudian

⁴⁸ <https://www.idx.co.id/Produk/Derivatif/>, Diakses Pada Selasa, 31 Mei 2022

⁴⁹ Otoritas Jasa Keuangan, *Perkembangan Pasar Modal Syariah 2016*, hal.3.

⁵⁰ Andri Soemitra, *Masa Depan Pasar Modal Syariah*, Jakarta:Kencana, 2014. Hal 82

diinvestasikan dalam instrumen finansial baru, yang sebagian besar didominasi oleh komoditas atau pembiayaan perdagangan. Karena keterbatasan lain, komposisi sisi aset institusi finansial tetap statis dan berfokus pada instrumen jangka pendek. Pada akhir 1990an, pasar finansial Islam telah menyadari bahwa pengembangan pasar modal adalah penting untuk bertahan dan untuk pertumbuhan ke depan.⁵¹

Hingga pada tahun 1995 keluar Undang-Undang yang menjadi landasan perkembangan pasar modal di Indonesia. Undang-Undang no.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM) menjadi pemicu bermunculannya beragam jenis investasi di Indonesia, salah satunya pasar modal syariah. Sesuai Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM), pasar modal didefinisikan sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran Umum dan perdagangan efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Efek yang dimaksud disini adalah surat berharga yang bernilai serta dapat diperdagangkan dan dapat dikategorikan sebagai utang (obligasi atau sukuk) dan ekuitas (saham).⁵²

Dari penjelasan diatas, Pasar modal dapat diartikan sebagai kegiatan dalam pasar modal yang dilakukan sesuai dengan undang-undang yang berlaku dan tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

⁵¹ Zamir Iqbal, Dkk, *Pengantar Keuangan Islam Teori Dan Praktik*, Jakarta:Kencana, 2018. Hal. 218-219

⁵² Mang Amsi, *Berkah Dengan Investasi Syariah: Saham Syariah Kelas Pemula*, Jakarta:Gramedia, 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Prinsip Pasar Modal Syariah

Investasi merupakan salah satu ajaran dari konsep Islam yang memenuhi proses tadrij dan trichotomy pengetahuan tersebut. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa konsep investasi selain sebagai pengetahuan juga bernuansa spiritual karena menggunakan norma syariah, sekaligus merupakan hakikat dari sebuah ilmu dan amal, oleh karenanya investasi sangat dianjurkan bagi setiap muslim. Hal tersebut dijelaskan dalam Al-Qur'an surat al-Hasyr ayat 18 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memerhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.⁵³

Lafaz *لِغَدٍ قَدَّمَتْ مَّا نَفْسٌ وَلْتَنْظُرْ* ditafsirkan dengan: “hitung dan introspeksilah diri kalian sebelum diintrospeksi, dan lihatlah apa yang telah kalian simpan (*invest*) untuk diri kalian dari amal saleh (*after here investment*) sebagai bekal kalian menuju hari perhitungan pada hari kiamat untuk keselamatan diri didepan Allah SWT.” (katsir, 2000 dalam Satrio, 2005).
Demikian Allah SWT. Memerintahkan kepada seluruh hamba-Nya yang

⁵³ Raymond Dantes, *Wawasan Pasar Modal Syariah*, Ponorogo: Wadegroup, 2019, Hal. 5

beriman untuk melakukan investasi akhirat dengan amal saleh sejak dini sebagai bekal untuk menghadapi hari perhitungan.⁵⁴

Kegiatan pembiayaan dan investasi keuangan menurut syari'ah pada prinsipnya ialah kegiatan yang dilakukan oleh pemilik harta (investor) terhadap pemilik usaha (emiten) untuk memberdayakan pemilik usaha dalam melakukan usahanya dimana pemilik harta berharap untuk memperoleh manfaat tertentu. Prinsip syariah dalam pembiayaan dan investasi keuangan pada dasarnya sama dengan kegiatan usaha dalam islam lainnya yaitu prinsip kehalalan dan keadilan.

Namun secara khusus DSN-MUI mengeluarkan fatwa yang secara umum memuat tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum dibidang pasar modal dimana fatwa DSN-MUI nomor 40/DSN-MUI/X/2003 terdiri dari tujuh bab yang memuat delapan pasal. Yang mana pada bab kedua DSN-MUI memuat prinsip-prinsip syariah di bidang pasar modal, yaitu:

- a. Pasar modal beserta seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya dipandang telah sesuai dengan syariah apabila telah memenuhi prinsip-prinsip syariah.
- b. Suatu efek dipandang telah memenuhi prinsip-prinsip syariah apabila telah memperoleh pernyataan kesesuaian syariah.⁵⁵

⁵⁴ Nurul Huda, Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, Jakarta:Kencana, 2007, Hal.18

⁵⁵ <https://Putusan3.Mahkamahagung.Go.Id/Peraturan/Detail/11eaf3462f203f0a4bd313135383036.html>. Diakses Pada 22 Maret 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prinsip syariah yang dimaksud tidak dipaparkan secara jelas dan terperinci tetapi hanya menetapkan harus sesuai dengan prinsip syariah. Selain itu pada bab ketiga DSN-MUI memaparkan kriteria Emiten atau perusahaan yang ingin go-publik sebagai emiten syariah. Kriteria-kriteria tersebut yaitu :

- a. Jenis usaha, produk barang, jasa yang diberikan dan akad serta cara pengelolaan perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik yang menerbitkan Efek Syariah tidak boleh bertentangan dengan Prinsip-prinsip Syariah.
- b. Jenis kegiatan usaha yang bertentangan dengan Prinsip-prinsip Syariah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 angka 1 di atas, antara lain:
 - 1). perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang;
 - 2). Lembaga keuangan konvensional (ribawi), termasuk perbankan dan asuransi konvensional;
 - 3). produsen, distributor, serta pedagang makanan dan minuman yang haram; dan
 - 4). produsen, distributor, dan/atau penyedia barang-barang ataupun jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat;
 - 5). melakukan investasi pada Emiten (perusahaan) yang pada saat transaksi tingkat (nisbah) hutang perusahaan kepada lembaga keuangan ribawi lebih dominan dari modalnya;
 - 6). Emiten atau Perusahaan Publik yang bermaksud menerbitkan Efek Syariah wajib untuk menandatangani dan memenuhi ketentuan akad yang sesuai dengan syariah atas Efek Syariah yang dikeluarkan;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7). Emiten atau Perusahaan Publik yang menerbitkan Efek Syariah wajib menjamin bahwa kegiatan usahanya memenuhi Prinsip-prinsip Syariah dan memiliki Shariah Compliance Officer.;

8). Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik yang menerbitkan Efek Syariah sewaktu-waktu tidak memenuhi persyaratan tersebut di atas, maka Efek yang diterbitkan dengan sendirinya sudah bukan sebagai Efek Syariah.⁵⁶

4. Instrumen Pasar Modal Syariah

Instrumen pasar modal pada prinsipnya adalah semua surat-surat berharga (efek) yang umum diperjualbelikan melalui pasar modal. Efek adalah setiap surat pengakuan hutang, surat berharga kormesial, saham, obligasi, sekuritas kredit, tanda bukti utang, right, warrants, opsi atau setiap derivatif dari efek atau setiap instrumen yang ditetapkan oleh Bepepam LK sebagai efek. Sifat efek yang diperdagangkan di pasar modal (bursa efek) biasanya berjangka waktu panjang. Efek-efek yang hingga saat ini sudah diperjualbelikan di pasar modal syariah antara lain:

- a. Saham syariah, Saham syariah adalah bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang jenis usaha, produk barang, jasa yang diberikan dan akad serta cara pengelolaan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah (dan tidak termasuk saham yang memiliki hak-hak istimewa). Dari pengertian ini, maka saham preferen tidak dapat dikategorikan sebagai saham syariah karena ia memiliki keistimewaan dibandingkan

⁵⁶ <https://Putusan3.Mahkamahagung.Go.Id/Peraturan/Detail/11eaf3462f203f0a4bd313135383036.html>. Diakses Pada 22 Maret 2022.

dengan saham (biasa) lain. Meski saham preferen tidak termasuk kategori saham berbasis syariah, tidak berarti bahwa semua saham biasa berbasis syariah⁵⁷. Untuk kategori saham biasa yang dapat disebut saham syariah harus memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan oleh DSN-MUI pada fatwa DSN-MUI nomor 40/DSN-MUI/X/2003.

- b. Sukuk (Obligasi Syariah), Obligasi merupakan salah satu instrumen investasi yang ada di bursa efek konvensional seperti Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi adalah surat berharga atau sertifikat yang berisi kontrak antara pemberi dana (investor) dengan pemberi dana (emiten). Dengan kata lain, Obligasi (konvensional) adalah suatu surat berharga berjangka panjang yang bersifat utang dimana penerbit memiliki kewajiban membayar bunga kepada pemegang surat berharga tersebut selama periode tertentu dan melunasi pokok pada saat jatuh tempo. Sementara obligasi syariah merupakan surat berharga jangka panjang yang dikeluarkan emiten kepada pemegang obligasi syariah yang memwajibkan emiten membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa bagi hasil/margin/fee serta membayar kembali dana pokok pembelian obligasi pada saat jatuh tempo.⁵⁸
- c. Reksadana Syariah, Reksadana bukanlah hal yang baru jenis investasi ini sudah ada sejak tahun 1920-an, meski popularitasnya baru meningkat sejak 25 tahun belakangan ini. Di Amerika, dikenal dengan

⁵⁷ Taufik Hidayat, *Buku Pintar Investas Syariah*, Jakarta:Mediakita, 2011. Hal 78

⁵⁸ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manual fund. Di Inggris disebut *unit trust*, sedangkan di Jepang disebut *investment trust*. Sementara reksadana mulai diperkenalkan di Indonesia pada tahun 1995 dengan munculnya Reksadana perseroaan yang dibidani oleh PT BDNI Reksadana.⁵⁹

Berdasarkan UU Pasar Modal No. 8 tahun 1995 pasal 1 ayat 27, menyatakan bahwa reksadana dalam artian umum yang diketahui masyarakat adalah wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh Manajer Investasi.⁶⁰

Reksadana syariah merupakan lembaga intermediasi yang membantu surplus unit melakukan penempatan dana untuk diinvestasikan. Salah satu tujuan dari reksadana syariah adalah memenuhi kebutuhan kelompok investor yang ingin memperoleh pendapatan investasi dari sumber dan cara yang bersih dan dapat dipertanggung jawabkan secara agama serta sejalan dengan prinsip-prinsip syariah.⁶¹

B. Saham

Saham atau *stocks* adalah surat bukti atau tanda kepemilikan bagian modal pada suatu perusahaan terbatas. Dengan demikian si pemilik saham merupakan pemilik perusahaan. Semakin besar saham yang dimilikinya, maka semakin besar pula kekuasaannya di perusahaan tersebut. Keuntungan yang diperoleh dari saham dikenal dengan *dividen*. Pembagian dividen ditetapkan

⁵⁹ Firman Setiawan, *Buku Ajar Lembaga Keuangan Syariah Non Bank*, Jawa Timur: Duta Media, 2017. Hal 81

⁶⁰ *Ibid*

⁶¹ Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009. Hal. 123

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada penutupan laporan keuangan berdasarkan RUPS ditentukan berupa dividen yang dibagi dan laba ditahan.⁶² Selain dividen, laba yang didapatkan dari saham dapat berupa *capital gain* dan *rights*.⁶³

Saham adalah surat tanda bukti pemilikan suatu perseroan terbatas sebagai suatu investasi modal yang akan memberikan hak atas deviden perusahaan yang bersangkutan. Implikasi dari kepemilikan atas saham mencerminkan kepemilikan atas suatu perusahaan. Berbeda dengan obligasi, saham tidak memiliki jatuh tempo dan tidak memberikan pendapatan tetap.⁶⁴

Saham terdiri dari dua jenis, yaitu :

1. Saham Biasa (common Stocks)

Saham biasa adalah saham yang menempatkan pemiliknyanya paling junior terhadap pembagian deviden, dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi. Saham jenis ini paling banyak dikenal masyarakat.⁶⁵ Saham biasa memiliki beberapa karakteristik:

- Hak Klaim terakhir atas aktiva perusahaan jika perusahaan dilikuidasi
- Hak suara proporsional pada pemilihan direksi serta keputusan lain yang ditetapkan pada rapat umum pemegang saham
- Dividen, jika perusahaan memperoleh laba dan disetujui di dalam rapat umum pemegang saham

⁶² Op.Cit, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, Hal. 127

⁶³ Deby Chyntia Ovarmi, *Pasar Modal Di Era Revolusi Investasi 4.0*, Sumatera Utara: Umsupress, 2022. Hal 138.

⁶⁴ Op.cit, *Hukum Pasar Modal Indonesia*, Hal 18

⁶⁵ Op.cit, *Hukum Bisnis Pasar Modal*, hal 141.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak memesan efek terlebih dahulu sebelum efek tersebut ditawarkan kepada masyarakat⁶⁶

2. Saham preferen (Preferred Stocks)

Saham preferensi adalah saham yang berbentuk gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena bias menghasilkan pendapatan tetap (seperti bunga obligasi) , tetapi juga bias tidak mendatangkan hasil seperti yang dikehendaki investor.⁶⁷ Saham preferen memiliki karakteristik sebagai berikut:

- Pembayaran dividen dalam jumlah yang tetap
- Hak klaim lebih dahulu dibandingkan saham biasa jika perusahaan dilikuidasi
- Dapat dikonversikan menjadi saham biasa⁶⁸

Ada dua sumber pendapatan saham, yaitu capital gain dan deviden. Capital gain adalah keuntungan yang diperoleh pemegang saham apabila harga jual saham melebihi harga beli saham. Adapun deviden merupakan bagian keuntungan perusahaan yang menjadi hak pemegang saham. Dividen adalah laba bersih perusahaan setelah dipotong pajak (net income after tax/NIAT) atau laba ditahan (retained earning) yang akan digunakan perusahaan untuk mendanai berbagai aktivitas perusahaan seperti ekspansi, penelitian maupun inovasi produknya.⁶⁹

C. Saham Syariah

⁶⁶Opcit, Pengantar Pasar Modal, hal 13.

⁶⁷Opcit, Hukum Bisnis Pasar Modal, hal 145.

⁶⁸Opcit, Pengantar Pasar Modal, hal 13.

⁶⁹Opcit, Hukum Pasar Modal Indonesia, hal 19.

Saham syariah adalah bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang jenis usaha, produk barang, jasa yang diberikan dan akad serta pengelolaan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah (dan tidak termasuk saham yang memiliki hak-hak istimewa).⁷⁰ Saham merupakan surat berharga yang mempresentasikan penyertaan modal ke dalam perusahaan. Sementara dalam prinsip syariah penyertaan modal dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah dapat dilakukan berdasarkan akad *musyarakah* dan *mudharabah*.⁷¹

Di Indonesia, prinsip-prinsip penyertaan modal secara syariah tidak diwujudkan dalam bentuk saham syariah atau nonsyariah, melainkan berupa pembentukan indeks saham yang memenuhi prinsip-prinsip syariah. Dalam hal ini di BEI terdapat ISSI (indeks Saham Syariah Indonesia) yang menyangkut seluruh saham yang memiliki kriteria memenuhi kualifikasi saham syariah, dan Jakarta Islamic Center (JII) merupakan 30 saham syariah yang memiliki likuiditas yang tinggi pada periode tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN).⁷² Dalam proses pemilihan saham masuk JII terdapat tahap-tahap dalam pemilihan emiten dengan urutan sebagai berikut :

- a. Saham dengan jenis usaha utama yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sudah tercatat lebih dari 3 bulan (kecuali termasuk dalam 10 kapitalisasi besar)

⁷⁰Op.Cit, *Buku Pintar Investasi Syariah*, hal. 78.

⁷¹Op.Cit, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, hal. 128.

⁷²Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Saham yang berdasarkan laporan keuangan tahunan atau tengah tahun memiliki rasio kewajiban terhadap aktiva maksimal sebesar 90%
- c. 60 saham dari susunan saham berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar terbesar selama satu tahun terakhir
- d. 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan reguler selama satu tahun terakhir.⁷³

Sementara untuk kriteria emiten yang dapat disebut sebagai saham syariah sudah diatur dalam fatwa DSN-MUI nomor 40/DSN-MUI/X/2003. Namun selain dari jenis kegiatan usaha yang diatur dalam fatwa tersebut emiten juga harus memenuhi rasio-rasio keuangan antara lain:

- a. Total utang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total ekuitas tidak lebih dari 82%.
- b. Total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan usaha (revenue) dan pendapatan lain-lain tidak lebih dari 10%.

D. Indeks Harga Saham

Menurut BEI Indeks adalah suatu indikator yang menunjukkan pergerakan harga saham. Indeks berfungsi sebagai *indicator* atas trend pasar artinya pergerakan indeks menggambarkan kondisi pasar pada suatu saat tertentu, apakah pasar sedang aktif atau lesu. Dengan adanya indeks investor

⁷³Op.Cit, *Buku Pintar Investasi Syariah*, hal. 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat mengetahui trend pergerakan harga saham saat tertentu, apakah sedang naik , stabil atau turun.

E. Indeks Jakarta Islamic Indeks (JII)

Pada tanggal 3 juli 2000, PT Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan PT Danareksa Invesment Management (DIM) meluncurkan Indeks saham yang dibuat berdasarkan syariah islam yaitu Jakarta Islamic Indeks (JII). Indeks ini diharapkan menjadi tolak ukur kinerja saham-saham yang berbasis syariah serta untuk lebih mengembangkan pasar modal syariah. Jakarta Islamic indeks terdiri dari 30 saham yang dipilih dari saham-saham yang sesuai dengan syariah islam. Pada awal peluncurannya, pemilihan saham yang masuk dalam kriteria syariah melibatkan pihak Dewan Pengawas Syariah, PT Danareksa Invesment Management. Akan tetapi seiring perkembangan pasar, tugas pemilihan saham-saham tersebut dilakukan oleh Bapepam-LK, bekerja sama dengan Dewan Syariah Nasional (DSN). Hal ini tertuang dalam peraturan Bapepam- LK Nomor II. K.I tentang kriteria dan penerbitan daftar efek syariah.⁷⁴

1. Kriteria Pemilihan Saham yang Memenuhi Prinsip-Prinsip Syariah.

Dari sekian banyak emiten yang tercatat di BEI, terdapat beberapa emiten yang kegiatan usahanya belum sesuai dengan syariah, sehingga saham-saham tersebut secara otomatis belum dapat dimasukkan dalam

⁷⁴Buku Panduan Indeks Harga Saham BEI, 2008:12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perhitungan III. Berdasarkan arahan Dewan Syariah Nasional dan peraturan Bapepam-LK Nomor IX.A.13 tentang penerbitan efek syariah, jenis kegiatan utama suatu badan usaha yang dinilai tidak memenuhi syariah Islam adalah:

- a. Usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi/perdagangan yang dilarang
- b. Menyelenggarakan jasa keuangan yang menerapkan konsep nabawi, jual, beli risiko yang mengandung gharar dan maysir.
- c. Memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan dan atau menyediakan :
- d. Barang dan jasa yang haram karena zatnya (haram lidzatihi).
- e. Barang atau jasa yang haram bukan karena zatnya (haram Li-Ghairihi) yang ditetapkan oleh DSN-MUI dan atau
- f. Barang dan jasa yang merusak moral bersifat mudarat.
- g. Melakukan investasi pada perusahaan yang pada saat transaksi tingkat (nisbah) hutang perusahaan kepada lembaga keuangan ribawi lebih dominan dan modalnya, kecuali investasi tersebut dinyatakan kesyariahnya oleh DSN-MUI.

Sedangkan kriteria saham yang masuk dalam kriteria syariah adalah:

- a. Tidak melakukan kegiatan usaha sebagaimana yang diuraikan diatas.
- b. Tidak melakukan perdagangan yang tidak disertai dengan pengerahan barang/jasa dan perdagangan dengan penawaran dan permintaan palsu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Tidak melebihi rasio keuangan sebagai berikut:
- d. Total hutang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total equitas tidak lebih dari 45% (hutang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total equitas tidak lebih dari 45% : 55)
- e. Total pendapatan bunga dan pendapatan todak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan (revenue) tidak lebih dari 10% ⁷⁵

2. Kriteria Pemilihan Saham Jakarta Islamic Indeks (JII)

Untuk menetapkan saham-saham yang masuk dalam perhitungan Jakarta Islamic Indeks (JII), indeks dilakukan proses seleksi sebagai berikut:

- 1). Saham-saham yang akan dipilih berdasarkan daftar efek syariah (DES) yang dikeluarkan oleh Bapepam-LK
- 2). Memilih 60 saham dari daftar efek syariah tersebut berdasarkan urutan kapitalisasi pasar terbesar selama 1 tahun terakhir.
- 3). Dari 60 saham tersebut, dipilih 30 saham berdasarkan tingkat likuiditas yaitu nilai transaksi dipasar regular selama 1 tahun terakhir.⁷⁶

3. Evaluasi Indeks dan Penggantian Saham

JII akan di review setiap 6 bulan, yaitu setiap bulan januari dan juli atau berdasarkan periode yang ditetapkan oleh Bapepam-LK, sedangkan perubahan jenis usaha emiten akan di monitor secara terus menerus

⁷⁵ Ibid

⁷⁶ Ibid

berdasarkan data public yang tersedia (Buku Panduan Indeks Harga Saham BEI,2008:13).

F. IDX30

IDX30 adalah indeks saham yang masuk kedalam kategori indeks yang digunakan untuk mengukur performa harga dari saham-saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. Indeks-indeks ini diterbitkan dan dikelola pihak ketiga di luar BEI. Indeks saham ini memudahkan investor untuk mengerucutkan pilihan ketika ingin berinvestasi di saham yang likuid dan memiliki kapitalisasi pasar besar.

Untuk definisi khususnya, IDX30 sendiri yaitu indeks yang mengukur kinerja harga 30 saham. Saham yang bisa masuk ke jajaran indeks tersebut tentunya tidak sembarangan. Saham-saham tersebut harus memiliki likuiditas yang tinggi dan kapitalisasi pasar yang besar. BEI melakukan evaluasi minor dan mayor terhadap kelompok indeks saham IDX30 setiap 3 dan 6 bulan. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah saham-saham yang terdaftar di dalamnya masih memenuhi kriteria yang telah ditentukan, yaitu likuid dan berkapitalisasi pasar besar. Kalau tidak, saham tersebut akan keluar daftar dan saham lain yang lebih sesuai bisa masuk. Itulah mengapa daftar IDX30 tak selalu sama.⁷⁷

a. Kriteria IDX30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁷⁷ <https://www.cermati.com/artikel/mengenal-idx30-pengertian-dan-perbedaannya-dengan-idx80-dan-lq45>. Diakses Pada 1 Desember 2022

BEI mengevaluasi kriteria IDX30 setiap awal bulan Februari dan Agustus di setiap tahunnya. Metode perhitungannya menggunakan pembobotan berdasar *market capitalization weighted average*.

- 1) Kriteria kuantitatif, meliputi: nilai transaksi, frekuensi transaksi, jumlah hari transaksi, kapitalisasi pasar.
- 2) Kriteria kualitatif, meliputi: kondisi keuangan, prospek pertumbuhan, faktor lain terkait kelangsungan usaha.⁷⁸

b. Kinerja Saham

Stephen Robbins mengungkapkan pengertian dari kinerja (performance) adalah hasil evaluasi pekerjaan yang dilakukan individu dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama.⁷⁹ “Evaluasi kinerja portofolio merupakan tahap akhir dari proses manajemen investasi. Evaluasi ini juga dapat dipandang sebagai mekanisme umpan balik dan pengendalian yang membuat proses manajemen investasi itu lebih efektif” (Sharpe et al, 2006:333). Evaluasi kinerja portofolio merupakan tahapan yang dilakukan oleh para investor untuk mengetahui apakah portofolio yang dibentuk telah menghasilkan suatu kinerja yang baik. Melakukan evaluasi kinerja portofolio sama dengan mengukur hasil kerja dari bentukan portofolio.⁸⁰

⁷⁸ <https://Kamus.Tokopedia.Com/I/IDX30/>, Diakses Pada 1 Desember 2022

⁷⁹ Stephen P. Robbins, Perilaku Organisasi, Konsep, Kontroversi dan Aplikasi. Alih Bahasa : Hadyana Pujaatmaka. Edisi Keenam. Penerbit PT.Bhuana Ilmu Populer, Jakarta. 1996. Hal 439

⁸⁰ Sulistya Rini, Siti Ragil Handayani, Rustam Hidayat, Evaluasi Kinerja Portofolio Dengan Menggunakan Model Sharpe (Studi Pada Perusahaan Yang Listing Pada Indeks Lq 45 Di BEI periode 2012). hal 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terdapat 3 (tiga) set perangkat pengukuran yang telah memperhatikan faktor risiko yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi kinerja portofolio. antara lain rasio Treynor, rasio Sharpe dan rasio Jensen. Rasio sharpe menekankan pada risiko total (deviasi standar), rasio treynor menekankan pada risiko sistematis yang diukur dengan beta, dan rasio Jensen menekankan pada perbedaan antara tingkat return aktual yang diperoleh portofolio dengan tingkat return yang diharapkan jika portofolio tersebut berada pada garis pasar modal.⁸¹

Selain dari tiga nilai ukur terdapat beberapa jenis rasio pengukuran berdasarkan *risk-adjusted measurement*. Salah satunya merupakan variasi lain dari Sharpe Ratio, yaitu Sortino Ratio. Sortino Ratio merupakan modifikasi dari Sharpe Ratio yang mana risiko yang digunakan bukanlah standar deviasi melainkan *Downside Deviation*.⁸²

c. Reward to Volatility Ratio (Treynor Ratio)

Treynor ratio menggunakan excess return sebagai pembilang dan beta sebagai ukuran risiko sebagai penyebutnya. Koefisien beta secara sederhana mengukur volatilitas saham, portofolio atau pasar itu sendiri. Semakin besar kemiringan garis, semakin baik tradeoff risiko-hasil. Pengukuran Treynor,

⁸¹ Muhammad Andryzal Fajar, *Analisis Perbandingan Kinerja Saham Syariah Dan Saham Konvensional Berdasarkan Return, Rasio Sharpe, Rasio Jensen Dan Rasio Treynor Di Sektor Manufaktur Bursa Efek Indonesia*, Vol. 15 No. 2 Desember 2020, hal. 446.

⁸² John M Longo, *Hedge Fund Alpha: A Framework for Generating and Understanding Investment Performance*, (Word Scientefic: Inggris), 2009. hal. 205.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga dikenal sebagai imbalan kepada rasio volatilitas, dapat dengan mudah didefinisikan sebagai Hasil Portofolio - Tingkat Bebas-Risiko) / Beta.⁸³

Semakin tinggi ukuran Treynor, semakin baik portofolio. Mungkin Anda pernah mengevaluasi manajer portofolio (atau portofolio) hanya berdasarkan kinerja, dan secara tidak sengaja mengidentifikasi Manajer C memberikan hasil yang terbaik. Kendati demikian, ketika mempertimbangkan risiko yang diambil masing-masing manajer untuk memperoleh hasil mereka masing-masing, Manajer B menunjukkan hasil yang lebih baik. Dalam kasus ini, ketiga manajer itu berkinerja lebih baik daripada pasar agregat. Karena pengukuran ini hanya memperhitungkan risiko sistematis, maka diasumsikan bahwa investor sudah mempunyai portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dan, oleh karena itu, risiko tidak sistematis (atau risiko yang dapat didiversifikasi) tidaklah dipertimbangkan. Akibatnya, pengukuran kinerja ini sebaiknya hanya digunakan oleh investor yang memiliki portofolio yang terdiversifikasi.⁸⁴

Treynor ratio diciptakan oleh seorang ekonomis berkebangsaan Amerika yang bernama Jack Treynor, yang juga merupakan salah satu dari pencetus model Capital Asset Pricing Model (CAPM) bersamaan dengan William Sharpe, John Lintner dan Jan Mossin pada tahun 1960an.⁸⁵ CAPM sendiri berbasis pada ide bahwa tidak semua risiko akan mempengaruhi harga aset. Terutama untuk risiko yang bisa diversifikasi dari portofolio yang secara

⁸³ Akhmad Sodikin Kinerja Portofolio Dengan Metode Sharp, Jensen Dan Treynor Pada Saham Industri Tekstil Di Bursa Efek Indonesia. Vol.8. No. 1 Januari-April 2020.

⁸⁴ *Ibid.*

⁸⁵ True Tamplin, *The Handy Financial Ratios Guide A Comprehensive Guide To 140 Common Financial Ratios*, Los Angeles: True Tamplin. 2022, hal. 545.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nyatanya, bukanlah sebuah risiko. CAPM memberikan kita pandangan mengenai jenis risiko apa saja yang berhubungan dengan *return*.⁸⁶

Treynor Ratio atau yang kadang disebut sebagai imbalan atas rasio volatilitas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Treynor ratio} = \frac{(R_x - R_f)}{\beta}$$

where:
 R_x = return of Fund x
 R_f = risk-free return
 β = beta coefficient of Fund x

Dalam hal aplikasi praktisnya, ukuran Treynor hampir serupa dengan ukuran Sharpe (*Sharpe Ratio*) yang dimana itu ukuran yang menggunakan hubungan antara *return* dan *risk*. Treynor ratio yang menggunakan risiko pasar atau risiko sistematis yang dilambangkan dengan Beta sedangkan Sharpe Ratio menggunakan seluruh risiko yang dilambangkan dengan standar deviasi.⁸⁷ Rasio Sharpe dalam pengertian ini, ini adalah alat yang lebih baik untuk membandingkan *Trader*.⁸⁸

G. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

⁸⁶ Andre´ F. Perold, *The Capital Asset Pricing Model*, Journal Of Economic Perspectives—Volume 18, Number 3—Summer 2004. hal. 3.

⁸⁷ Ian Pagdin, Michelle Hardy, *Investment & Portfolio Management A Practical Introduction*, UK: Morgan Page Limited, 2018. hal 144-145.

⁸⁸ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan
Rizki Dewi Lestari (2019)	Analisi Perbandingan Kinerja Indeks Saham Syariah Dan Kinerja Indeks Saham Konvensional	<ul style="list-style-type: none"> • Sharpe Ratio • Treynor Ratio • Jensen Alpha 	Hasil Menunjukkan Secara Keseluruhan Indeks JII Menunjukkan Kinerja Yang Lebih Baik Dari Pada Kinerja LQ45 Dikarenakan Proses Screening Yang Oleh BEI Menghasilkan Kinerja JII Yang Lebih Baik Saat Kondisi Ekonomi Yang Menurun.	Metode Yang Digunakan: <ul style="list-style-type: none"> • Uji beda Independent sampel t Objek Yang Diteliti: <ul style="list-style-type: none"> • IDX30 Variabel yang diteliti: <ul style="list-style-type: none"> • Treynor Ratio
Sakma Febrianti (2018)	Analisis Perbandingan Kinerja Indeks Saham Syariah Dengan Indeks Saham Konvensional Periode 2015-2017 (Studi Kasus Pada Jii Dan Lq45)	Uji beda independen sampel T	Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikan 0,00 atau lebih kecil dari 0,05 yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara kinerja indeks saham konvensional dengan kinerja indeks saham syariah yang listing di Bursa Efek Indonesia.	Objek yang diteliti <ul style="list-style-type: none"> • IDX30 Variabel yang diteliti: <ul style="list-style-type: none"> • Treynor Ratio

1. Rizki Dewi Lestari (2019)

Menganalisis perbandingan kinerja dari indeks JII dan indeks LQ45 dengan menggunakan Sharpe Ratio, Treynor Ratio, dan Jensen Alpha selama periode 2008-2012. Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif statistik yang mendeskripsikan perbandingan kinerja pada indeks dengan metode *risk-adjusted performance*. Rizki menyimpulkan bahwa pada tahun 2008, 2009, dan 2012 dengan kondisi ekonomi yang menurun kinerja pada indeks JII menunjukkan kinerja yang lebih baik

secara keseluruhan dari indeks LQ45. Namun pada tahun 2010 dan 2011 saat ekonomi sedang membaik, indeks JII menunjukkan kinerja yang menurun sehingga kinerja indeks JII lebih buruk dari indeks LQ45. Hal ini disebabkan karena proses screening yang dilakukan BEI pada masing-masing indeks.

2. Sukma Febrianti

Menganalisis perbandingan kinerja indeks JII dan Indeks LQ45 selama periode 2016-2017. Penelitian dilakukan dengan metode statistik parametrik uji beda 2 sampel. Sukma menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja harga saham indeks syariah dengan kinerja harga saham indeks konvensional. Perbedaan disebabkan karena pertumbuhan saham konvensional yang relatif tinggi selama masa pengamatan namun perubahan cenderung naik dan turun yang signifikan. Sementara saham syariah cenderung memiliki perubahan harga yang stabil sehingga perbedaan dari kedua indeks dapat terlihat dengan jelas.

H. Kerangka Berfikir

Investor sering menginvestasikan uang mereka dengan cara yang berbeda dapat menghasilkan pengembalian yang memadai, dan pasar modal adalah sarana alternatif bagi investor. Pasar modal sebagai sarana investasi yang memungkinkan mendorong alokasi modal yang efisien, didorong oleh pasar modal maka pihak yang kelebihan kas atau (investor) dapat memilih alternatif investasi yang memberikan hasil optimal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai sarana penghimpunan modal, pasar modal memiliki total instrumen yang diperdagangkan. Salah satu instrumen tersebut adalah ekuitas (saham). Saham adalah surat berharga yang diterbitkan oleh perseroan berbentuk perseroan terbatas (PT) atau biasa dikenal dengan emiten. Saham menunjukkan bahwa pemilik saham tersebut juga merupakan salah satu pemilik perseroan.

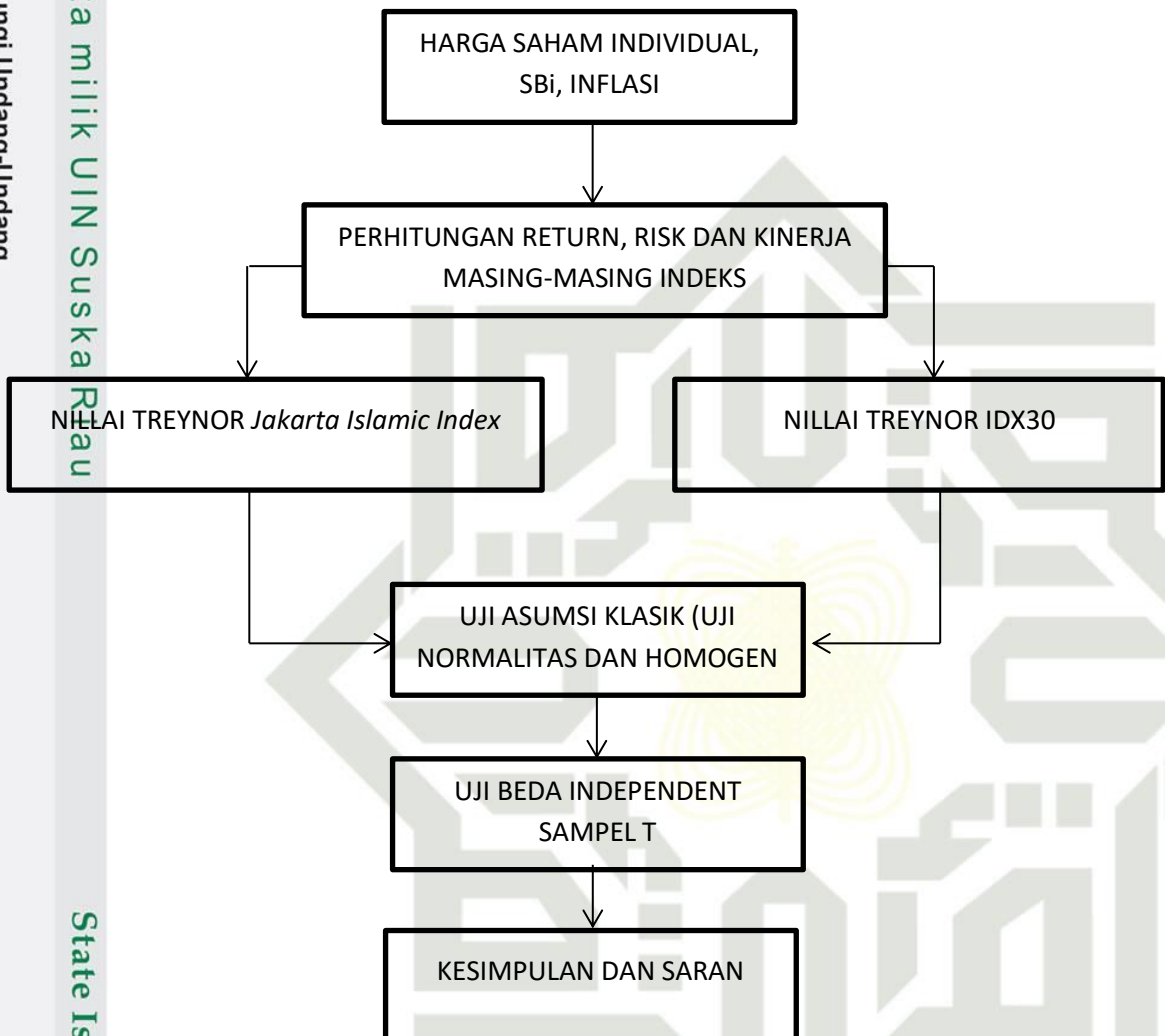
Tujuan investor adalah memaksimalkan pengembalian, mengingat faktor risiko investasi yang harus mereka hadapi. Laba merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi sekaligus imbalan atas keberanian investor mengambil risiko atas investasi yang dilakukannya. Dalam melakukan proses investasi portofolio, setelah mempertimbangkan risiko dan return yang dihasilkan, maka pengambilan keputusan investasi akan sangat erat kaitannya dengan pengukuran kinerja portofolio investasi, khususnya Rewards for Change. Jadi konsep kerangka pikiran pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.1
Kerangka Berpikir



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. Definisi Variabel

Agar penelitian ini dapat dilakukan sesuai yang diharapkan, perlu dipahami unsur-unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah yaitu, konsep, variabel, dan indikator. Dalam penelitian ilmiah suatu konsep akan dijabarkan kembali kedalam suatu bentuk yang dipahami dan diuji tingkat validitas dan reabilitasnya. Agar konsep tersebut dapat diteliti secara empiric perlu dioperasionalkan dengan cara mengubah dan menjabarkannya menjadi suatu variabel atau sub variabel. Adapun definisi operasional variabel disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2.2
Operasional Variabel

Variabel	Variabel Konsep	Indikator	Skala Pengukuran
<i>Treynor Ratio</i>	Treynor Ratio yaitu perhitungan yang menghitung pengembalian berlebih dari setiap risiko sistematis yang dimiliki. Hasil dari pengembalian yang telah dikurangi pengembalian bebas risiko dibagi dengan Beta saham	<ul style="list-style-type: none"> • Return rata-rata saham • Risk Free rate (SBI dan Inflasi) • Beta 	Rasio

Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah:

Nilai Treynor ratio saham-saham pada indeks *Jakarta Islamic Index (JII)* selama masa pandemi COVID-19 (X_1). Data didapat setelah dihitung menggunakan rumus:

$$T = (R_i - R_f) / \beta$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimana:

R_i = Rata-rata return

R_f = Risk Free (Nilai Inflasi)

β = Beta saham

2. Nilai *Treynor Ratio* saham-saham pada indeks IDX30 selama masa pandemi COVID-19 (X_2). Data didapat setelah dihitung menggunakan rumus:

$$T = (R_i - R_f) / \beta$$

dimana:

R_i = Rata-rata return

R_f = Risk Free (SBI Rate)

β = Beta saham

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia cabang Pekanbaru. Data diperoleh melalui situs resmi bursa efek indonesia dan yahoo finance. Penelitian dilaksanakan dalam rentan waktu 2 bulan yakni pada bulan Mei hingga Juni 2022.

B. Ruang Lingkup Penelitian

Menurut Hamid (2007:28) dalam ruang lingkup penelitian diperlukan adanya penekanan batasan lokasi, waktu, atau sektor dan variabel-variabel yang dibahas agar peneliti tidak keluar dari wilayah yang diteliti dan akan sangat berguna bagi para peneliti pemula. Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah hanya berfokus pada perusahaan yang masuk kedalam JII dan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama masa pandemi COVID-19.

Objek penelitian dalam skripsi ini adalah portofolio saham yang tersusun dari saham-saham yang termasuk didalam Indeks JII dan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama masa pandemi COVID-19. Data yang digunakan merupakan data-data sekunder yang terdiri atas harga penutupan bulanan (*monthly closing price*), dari setiap saham, harga penutupan bulanan (*Monthly closing price*), indeks pasar (IHSG), tingkat suku bunga rate periode satu bulanan, dan tingkat Inflasi Bulanan.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini populasinya adalah perusahaan yang tetap terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dan Index IDX30 yang dimulai dari awal pandemic hingga tahun 2022. Jumlah populasi yang telah diperoleh dari www.finance.yahoo.com yaitu sebanyak 41 perusahaan.

Tabel 3.1
Daftar Populasi Saham

NO	Kode	Nama Saham	No2	Kode2	Nama Saham2
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.	1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
3	BRPT	Barito Pacific Tbk.	3	ASII	Astra International Tbk.
4	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	4	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
5	EXCL	XL Axiata Tbk.	5	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk.
6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	6	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk.
7	INCO	Vale Indonesia Tbk.	7	BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk.
8	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	8	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
9	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	9	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
10	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	10	EXCL	XL Axiata Tbk.
11	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	11	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
12	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	12	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
13	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	13	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
14	PTBA	Bukit Asam Tbk.	14	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
15	SMGR	Semen Indonesia Tbk.	15	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
16	TLKM	Telkom Indonesia Tbk.	16	PTBA	Bukit Asam Tbk.
17	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	17	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
18	UNTR	United Tractors Tbk.	18	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
19	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	19	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.
20	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	20	UNTR	United Tractors Tbk.
			21	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sampel

Metode pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, yang merupakan metode pemilihan sampel tidak secara acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representative (Indriantoro dan Bambang, 2002). Maka Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kriteria umum dan kriteria khusus, adapun kriteria yang dimaksud adalah:

- a. Saham yang masuk sebelum disusun dalam portofolio optimal merupakan saham yang konsisten masuk pada indeks JII dan IDX30 selama masa pandemi COVID-19.
- b. Dikarenakan kemiripan kriteria pada saham yang dapat masuk pada masing-masing indeks, terdapat beberapa saham yang terdaftar pada kedua indeks selama masa pandemi COVID-19. Maka saham-saham yang diteliti hanya saham yang terdaftar di satu indeks dan tidak terdaftar diindeks kedua.

Maka dari kriteria yang digunakan terdapat 15 sampel dari indeks JII dan IDX30 yang nantinya akan dimasukkan ke dalam portofolio optimal dari masing-masing indeks. Berikut daftar saham-saham sampel pada penelitian ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2
Tabel Sampel

JII			IDX30		
No	KODE	NAMA SAHAM	NO	KODE	NAMA SAHAM
1	BRPT	Barito Pacific Tbk.	1	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
2	INCO	Vale Indonesia Tbk.	2	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
3	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	3	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
4	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	4	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
5	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	5	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
6	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	6	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.
7	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	7	ASII	Astra International Tbk.
			8	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Sumber : www.idx.co.id data diolah

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber, Data-data diperoleh dari situs yahoofinance, dan situs Bank Indonesia (Bi.Go.id) serta data-data tambahan yang diperoleh dari artikel-artikel dari berbagai media cetak dan elektronik. Adapun yang dikumpulkan tersebut meliputi:

Daftar emitten yang termasuk kedalam indeks JII.

Daftar Emitten yang termasuk dalam Indeks IDX30

Daftar Harga historis penutupan bulanan masing-masing saham

Data Indeks pasar, Dalam penelitian ini data indeks pasar yang digunakan adalah indeks harga saham gabungan (IHSG).

Tingkat suku bunga sertifikat Bank Indonesia (SBI Rate), dan tingkat Inflasi.

Dalam penelitian ini, tingkat suku bunga sertifikat Bi dan Inflasi digunakan sebagai pencerminan dari tingkat pengembalian asset bebas risiko. Tingkat

pengembalian asset bebas risiko dapat didefinisikan sebagai hasil dari investasi pada aset atau instrument yang bebas dari risiko.

E. Teknik Analisis

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji sebaran data berdistribusi normal atau tidak.⁸⁹ Dalam penelitian ini dengan menggunakan uji Kolmogorov-smirnov, dengan kriteria kenormalan sebagai berikut:⁹⁰

- 1) Signifikansi uji (α) = 0.05
- 2) Jika Sig. > α , maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
- 3) Jika Sig. < α , maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama. Metode yang digunakan untuk uji homogenitas data dalam penelitian ini adalah Levene Test yaitu test of homogeneity of variance.⁹¹ Untuk menentukan homogenitas digunakan kriteria sebagai berikut:

- 1) Signifikansi uji (α) = 0.05
- 2) Jika Sig. > α , maka variansi setiap sampel sama (homogen)

⁸⁹ Djarwant, *Statistik nonparametric*, Yogyakarta : BPFE, 2003. Hal.50

⁹⁰ Juliansyah, *Analisis Data Penelitian Ekonomi dan Manajemen*, (Jakarta: Gramedia, 2014), h. 47

⁹¹ Getut Pramesti, *Kupas Tuntas Data Penelitian Dengan SPSS 22*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), h. 24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Jika $\text{Sig.} < \alpha$, maka varian setiap sampel tidak sama (tidak homogen).

2. Uji Hipotesis

Jika data dalam penelitian ini berdistribusi normal maka pengujian hipotesis diuji dengan Independent Sample t-test. Tujuan dari Uji Independent Sample t test ini adalah membandingkan rata-rata dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain, apakah kedua grup tersebut mempunyai rata-rata yang sama ataukah tidak secara signifikan.⁹² Rumus yang digunakan:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Dimana :

- X₁ = Rata-Rata Sampel Pertama
- X₂ = Rata-Rata Sampel Kedua
- N₁ = Jumlah data kelompok Pertama
- N₂ = Jumlah data kelompok kedua
- S_i² = Variance skor kelompok 1

Uji hipotesis independent sample t-test dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 24.0 for windows untuk hipotesis yang tidak berarah (two tailed). Jika probabilitas pada t-test menunjukkan nilai lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan

⁹² Singgih Santoso, *Menguasai Statistik di Era Informasi dengan SPSS 12*, Jakarta: Elex Media Computindo. 2005. Hal. 42

antara kedua sampel/grup. Tetapi, jika nilai probabilitas t-test menunjukkan lebih kecil dari 0,05, maka terdapat perbedaan antara kedua sampel/grup.⁹³ Adapun hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$: Tidak terdapat perbedaan kinerja saham pada Jakarta Islamic Index dengan saham pada IDX30 selama masa pandemi COVID-19.

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$: Terdapat perbedaan kinerja saham pada Jakarta Islamic Index dengan saham pada IDX30 selama masa pandemi COVID-19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁹³ Imam Ghozali. Aplikasi Analisis Multivariate. Semarang: Universitas Diponegoro. 2019. Hal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan nilai *Treynor Ratio*, saham pada indeks *Jakarta Islamic Index* menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan saham pada indeks IDX30. Hal ini dapat dilihat pada rata-rata nilai treynor pada indeks *Jakarta Islamic Index* yang menunjukkan nilai positif sebesar 0.00042 sedangkan rata-rata nilai treynor pada indeks IDX30 menunjukkan nilai negatif sebesar -0.00948. Dengan nilai Treynor yang lebih tinggi maka dapat disimpulkan bahwa Kinerja Indeks Jakarta Islamic Index lebih baik dari Kinerja Indeks IDX30.
2. Berdasarkan Hasil Uji Beda Independent Sample T-Test terhadap kinerja saham pada indeks *Jakarta Islamic Index* dan indeks IDX30 selama masa pandemi covid-19, didapatkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja saham pada indeks *Jakarta Islamic Index* dengan indeks IDX30. Kesimpulan diambil berdasarkan pertimbangan terhadap nilai T_{hitung} dan T_{tabel} sebesar $2.191 > 2.160$ dan nilai sig. (2 tailed) $<$ nilai α (0.05) sebesar $0.047 < 0.05(5\%)$. Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja saham pada indeks *Jakarta Islamic Index* dengan saham pada indeks IDX30 selama pandemi covid-19 menunjukkan bahwa prinsip syariah yang diterapkan pada indeks *Jakarta Islamic Index* dapat memberikan kinerja yang baik dalam menghadapi krisis dibandingkan prinsip konvensional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Implikasi dan Saran

1. Implikasi bagi Investor

- a. Bagi investor baru yang ingin berinvestasi di pasar saham, maka dapat mempertimbangkan berinvestasi pada portofolio JII atau saham syariah sebagai pilihan investasi. Terutama mengingat ketahanan saham syariah terhadap krisis yang mana pada kasus ini baik dalam kondisi pandemi saham pada indkes *Jakarta Islamic Index* tetap memiliki kinerja yang lebih baik dari saham pada indeks IDX30.
- b. Untuk mendapatkan return yang lebih tinggi, investor dapat memilih melakukan analisis lebih dalam sebelum memilih saham yang ingin diinvestasikan Seperti melakukan seleksi terhadap *expected return* atau *excess return* dari masing-masing kandidat.

2. Saran bagi peneliti selanjutnya

- a. Penelitian ini hanya menggunakan Metode perbandingan rata-rata pada variabel penelitian. Untuk penelitian selanjutnya dapat memilih menggunakan varians metode lainnya dalam analisis perbandingan sehingga keunggulan dapat dilihat apakah lebih konsisten terhadap semua metode.
- b. Penelitian ini hanya menggunakan satu pengukuran kinerja *Reward to Volatility Ratio (Treynor Ratio)* dalam menilai kinerja portofolio. Untuk penelitian selanjutnya ada baiknya untuk menggunakan jenis pengukuran yang berbeda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar Pustaka

- Abdalloh, Irwan. 2018. *Pasar Modal Sayraih* Jakarta: Gramedia.
- Abdul Manahan. 2009. *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi Di Pasar Modal Syariah Indonesia*, (Jakarta: Kencana).
- Ahmad Faqih, “Praktek Jual Beli Saham Syariah Perspektif Hukum Islam”, *Jurnal Hukum Islam*. Volume 5, Nomor 1, Juni 2018.
- Ajat Sudrajat, Pakar: Jumlah Investor Milenial Meningkat Saat Pandemi Covid-19, <https://www.antaraneews.com/berita/2234534/pakar-jumlah-investor-milenial-meningkat-saat-pandemi-covid-19> Diakses Pada Selasa, 31 Mei 2022
- Amsi, Mang. *Berkah Dengan Investasi Syariah: Saham Syariah Kelas Pemula*. Jakarta: Gramedia.
- Andre´ F. Perold, *The Capital Asset Pricing Model*, *Journal Of Economic Perspectives*—Volume 18, Number 3—Summer 2004.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. S. 1998. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Aziz, Abdul. 2010. *Manajemen Investasi Syari’ah*. Bandung : Alfabeta.
- Chilyatus Sa’adah. 2009. “*Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham Syari’ah Di Bursa Efek Indonesia*”, (Skripsi, Fakultas Syari’ah, Institut Agama Islam Negeri Walisongo, Semarang).
- Choirunnisak. 2019. ”Saham Syariah; Teori Dan Implementasi”. *Jurnal Ekonomi* Volume 4 Nomor 2 Februari 2019.
- Collins, C. N. (2020). Effect Of Covid-19 Pandemic On Global Stock Market Values: A Differential Analysis. *Acta Universitatis Danubius (Economica)*, 16(No.2).
- Dantes, Raymond. 2019. *Wawasan Pasar Modal Syariah*. Ponorogo: Wadegroup.
- Eddy Cahyono Sugiarto, *Investasi Dan Indonesia Maju*, [https://www.setneg.go.id/baca/index/investasi_dan_indonesia_maju#:~:text=dalam%20ekonomi%20makro%2c%20investasi%20juga,gross%20domestic%20product%20\(gdp\).&text=dalam%20teori%20ini%20menekankan%20bahwa,tataran%20pembangunan%20perekonomian%20suatu%20negara](https://www.setneg.go.id/baca/index/investasi_dan_indonesia_maju#:~:text=dalam%20ekonomi%20makro%2c%20investasi%20juga,gross%20domestic%20product%20(gdp).&text=dalam%20teori%20ini%20menekankan%20bahwa,tataran%20pembangunan%20perekonomian%20suatu%20negara), Diakses Pada 8 Desember 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fahmi, Irham Dan Yovi Lavianti. 2011. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi Teori Dan Soal Jawab* (Bandung: Alfabeta).
- Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Pasar Modal Panduan Bagi Akademisi Dan Praktisi Bisnis Dalam Memahami Pasar Modal Indonesia*. Aceh: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Teori Portofolio Dan Analisis Investai*. Bandung :Alfabeta.
- Farmi, Irham. 2011. *Manajemen Teori, Kasus, Dan Solusi* (Bandung: Alfabeta).
- Fadi, Nor. 2015. *Pasar Modal*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Handinim, Sri, Erwindyah Astawinetu, *Teori Portofolio Dan Pasar Modal Indonesia*, Surabaya: Scopindo, 2020
- Hidayat, Taufik. 2011. *Buku Pintar Investas Syariah*. Jakarta:Mediakita, 2011.
- <http://republik.co.id/berita/qbx6k9396/pasar-modal-syariah-lebih-kebal-di-tengah-pandemi> Diakses Pada Rabu, 8 Desember 2021
- <https://putusan3.mahkamahagung.go.id/peraturan/detail/11eaef3462f203f0a4bd313135383036.html>. Diakses Pada 22 Maret 2022
- <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/05/05/1736/ekonomi-indonesia-triwulan-i-2020-tumbuh-2-97-persen.html> Diakses Pada Rabu, 8 Desember 2021
- <https://www.idx.co.id/data-pasar/data-saham/indeks-saham/> Diakses Pada Rabu, 8 Desember 2021
- <https://www.idx.co.id/produk/saham/> , Diakses Pada 8 Desember 2021
- Huda, Nurul Dan Mustafa Edwin Nasution. 2008. *Investasi Pasar Modal Syari'ah*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group)
- Huda, Nurul, Mustafa Edwin Nasution. 2007. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta:Kencana.
- Husnan, Saud. 1998. *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta : Amp Ykn.
- Inn Pagdin, Michelle Hardy. 2018. *Investment & Portfolio Management A Practical Introduction* Uk: Kogan Page Limited.
- Iqbal, Zamir Dkk. 2018. *Pengantar Keuangan Islam Teori Dan Praktik*, Jakarta:Kencana.
- Irfan, Muhammad. 2021 *Impact Of Covid-19 On Islamic Stock Markets: An Investigation Using Threshold Volatility And Event Study Models*. **Vol. 4(1), Page 121-148, Januari 2021.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jamelati, Sri. 2020. Skripsi: Dampak Covid 19 Terhadap Pergerakan Harga Saham Syariah Jakarta Islamic Index (Jii) Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah. (Riau : Uin Suska, 2020).

Jogiyanto. 2003. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*, Yogyakarta: Bpfe Yogyakarta.

Latifa, Hasya Mazaya, Dkk, *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham Syariah Di Indonesia*, <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie> *jurnal ilmiah ekonomi islam*, 7(01), 2021, 223-229, Diakses Pada Rabu, 8 Desember 2021

Martalena. 2011. *Pengantar Pasar Modal*. Yogyakarta:Andi.

Martin, Leo. 2010. *Financial Planning For Autis Child* (Jogjakarta :Katahari,)

Marzuki Usman Singgih Riphath Syahrir Ika. 1997. Pengetahuan Dasar Pasar Modal. Jakarta: Jurnal Keuangan Dan Moneter.

Mufarida, Binti, <https://nasional.sindonews.com/read/15627/15/data-kasus-corona-3-mei-2020-11192-positif-1876-semuh-dan-845-meninggal-1588496746> , Diakses Pada 8 Desember 2021

Muhammad Andryzal Fajar, *Analisis Perbandingan Kinerja Saham Syariah Dan Saham Konvensional Berdasarkan Return, Rasio Sharpe, Rasio Jensen Dan Rasio Treynor Di Sektor Manufaktur Bursa Efek Indonesia*, Vol. 15 No. 2 Desember 2020.

Nafik Hr, Muhammad. 2009. *Bursa Efek Dan Investasi Syariah*, Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.

Nasarudin, M. Irsan & Indra Surya. 2007. *Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia*, Jakarta:Kencana.

Nasution, Mustafa Edwin. 2007. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana.

Otoritas Jasa Keuangan. 2016. *Perkembangan Pasar Modal Syariah*.

Qvarmi, Deby Chyntia. 2022 *Pasar Modal Di Era Revolusi Investasi 4.0*. Sumatera Utara:Umsupress.

Rewa, Franklin. 2003. *Et.Al, Laba Atas Investasi (Roi) & Perencanaan Keuangan*. (Jakarta: Pt.Alex Media Komputindo)

Retno Wulandari, Jumlah Anaka Muda Berinvestasi Saham Meningkat, <https://www.republika.co.id/berita/pop139430/jumlah-anak-muda-berinvestasi-saham-meningkat> Diakses Pada Selasa, 31 Mei 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rokhmatussa'dyah, Ana & Suratman. 2010. *Hukum Investasi Pasar Modal*. Jakarta:Sinar Grafika.
- Setiawan, Firman. 2017. *Buku Ajar Lembaga Keuangan Syariah Non Bank*. Jawa Timur:Duta Media.
- Siti Hadijah, *Risk Adjusted Return: Pengertian, Jenis Pengukuran Dan Cara Menghitungnya*, Artikel Dari <https://www.cermati.com/artikel/risk-adjusted-return-pengertian-jenis-pengukuran-dan-cara-menghitungnya>. Diakses Pada 12 Maret 2022
- Sodikin, Akhmad. 2020. Kinerja Portofolio Dengan Metode Sharp, Jensen Dan Treynor Pada Saham Industri Tekstil Di Bursa Efek Indonesia. Vol.8. No. 1 Januari-April 2020. Hal
- Soemitra, Andri. 2009. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta:Kencana.
- Soemitra, Andri. 2014. *Masa Depan Pasar Modal Syariah*. Jakarta:Kencana.
- Sugiono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung: Alfabeta.
- Sulistya Rini, Siti Ragil Handayani, Rustam Hidayat, Evaluasi Kinerja Portofolio Dengan Menggunakan Model Sharpe (Studi Pada Perusahaan Yang Listing Pada Indeks Lq 45 Di Bei Periode 2012).
- Sutedi, Adrian. 2011. *Pasar Modal Syariah: Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio*, (Yogyakarta: Bpfe).
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofoli Dan Investasi: Teori Dan Aplikasi*, Yogyakarta: Kanisius.
- Travinayati Dan Yulia Qamariyah. 2009. *Hukum Pasar Modal Indonesia*. Jakarta:Sinar Grafika.
- True Tamplin, *The Handy Financial Ratios Guide A Comprehensive Guide To 140 Common Financial Ratios*, Los Angeles:True Tamplin. 2022,
- Untung, Budi. 2011. *Hukum Bisnis Pasar Modal*. Yogyakarta: Andi.
- Widoatmodjo, Sawidji. 2009. *Pasar Modal Indonesia: Pengantar Studi Dan Studi Kasus* Bogor: Ghalia Indonesia.
- Stephen P. Robbins, 1996. *Perilaku Organisasi, Konsep, Kontroversi Danaplikasi*. Alih Bahasa : Hadyana Pujaatmaka. Edisi Keenam. Penerbit Pt.Bhuana Ilmu Populer, Jakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta. Bandung

Singgih Santoso, 2005, *Menguasai Statistik Di Era Informasi Dengan Spss 12*, Jakarta: Elex Media Komputindo.

Chozali, Imam. 2019. *Aplikasi Analisis Multivariate*. Semarang: Universitas Diponegoro



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN

1 Harga Bulanan Saham-saham pada Jakarta Islamic Index

(Dalam Rupiah)

DATA BULANAN HARGA SAHAM INDEKS IDX30								
Date	BBRI	BBCA	BBNI	BMRI	INKP	TOWR	BBTN	ASII
Mar-20	3020	5525	3820	4680	4010	675	840	3900
Apr-20	2730	5170	4100	4460	5550	900	880	3850
May-20	2950	5190	3830	4470	5250	955	760	4770
Jun-20	3030	5695	4580	4950	5975	1020	1245	4800
Jul-20	3160	6240	4600	5800	7800	1135	1265	5150
Aug-20	3510	6275	5100	5950	9300	1035	1575	5100
Sep-20	3040	5420	4440	4960	8975	1035	1200	4460
Oct-20	3360	5790	4740	5775	9125	990	1390	5425
Nov-20	4090	6205	6000	6325	8675	1095	1645	5300
Dec-20	4170	6770	6175	6325	10425	960	1725	6025
Jan-21	4180	6760	5550	6575	12900	960	1570	6100
Feb-21	4710	6710	5950	6150	13175	1265	2070	5400
Mar-21	4400	6215	5725	6150	10450	1100	1720	5275
Apr-21	4050	6405	5700	6175	9100	1140	1590	5500
May-21	4260	6375	5400	6000	8500	1175	1635	5250
Jun-21	3940	6025	4630	5900	7450	1240	1370	4940
Jul-21	3710	5970	4780	5700	6800	1465	1315	4720
Aug-21	3572	6550	5400	6100	7900	1340	1405	5225
Sep-21	3850	7000	5375	6150	8575	1325	1420	5500
Oct-21	4250	7475	7000	7175	8475	1160	1780	6025
Nov-21	4090	7275	6800	7000	7550	1160	1710	5775
Dec-21	4110	7300	6750	7025	7825	1125	1730	5700
Jan-22	4070	7625	7325	7475	7600	1025	1690	5475
Feb-22	4550	8050	8000	7700	8075	1035	1775	5800
Mar-22	4660	7975	8250	7900	7900	1070	1715	6575
Apr-22	4870	8125	9225	8950	7575	1010	1845	7575
May-22	4630	7750	9175	8500	8250	1000	1700	7350

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Harga Bulanan Saham-saham pada IDX30

(Dalam Rupiah)

DATA BULANAN HARGA SAHAM INDEKS JII							
DATE	BRPT	INTP	INCO	TPIA	MNCN	JPFA	WIKA
Mar-20	725	12500	2160	1312.5	905	950	835
Apr-20	1450	11650	2570	2243.75	915	975	950
May-20	1350	12100	2780	1831.25	850	900	1085
Jun-20	1160	11800	2800	1643.75	905	1185	1200
Jul-20	950	12375	3420	1831.25	820	1060	1190
Aug-20	840	11875	3790	1781.25	890	1220	1240
Sep-20	790	10400	3560	1800	720	1105	1095
Oct-20	900	12225	4050	2000	830	1070	1205
Nov-20	1050	14300	4610	2325	1015	1335	1620
Dec-20	1100	14475	5100	2268.75	1140	1465	1985
Jan-21	885	13375	5500	2543.75	1035	1360	1800
Feb-21	1100	12500	6075	2437.5	1135	1535	1740
Mar-21	960	12225	4380	2781.25	955	1920	1535
Apr-21	1000	12850	4610	2518.75	980	2110	1440
May-21	900	12100	4730	1981.25	925	1990	1250
Jun-21	855	10300	4610	2456.25	930	1730	990
Jul-21	970	8800	5500	2350	790	1560	920
Aug-21	1065	11250	5075	1962.5	875	1810	940
Sep-21	965	10500	4590	1800	835	1975	1210
Oct-21	935	11825	4850	1900	900	1725	1245
Nov-21	920	10575	4790	1768.75	960	1600	1160
Dec-21	855	12100	4680	1831.25	900	1720	1105
Jan-22	890	10950	4710	2206.25	850	1665	1035
Feb-22	890	10950	5400	2256.25	870	1570	1010
Mar-22	905	10775	6700	2525	995	1650	995
Apr-22	850	10475	7300	2512.5	1005	1450	950
May-22	835	9725	8225	2556.25	970	1425	965

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3 Return Bulanan Saham Jakart Islamic Index

DATE	BRPT	INTP	INCO	TPIA	MNCN	JPFA	WIKA
Mar-20	1.0000	-0.0680	0.1898	0.7095	0.0110	0.0263	0.1377
Apr-20	-0.0690	0.0386	0.0817	-0.1838	-0.0710	-0.0769	0.1421
May-20	-0.1407	-0.0248	0.0072	-0.1024	0.0647	0.3167	0.1060
Jun-20	-0.1810	0.0487	0.2214	0.1141	-0.0939	-0.1055	-0.0083
Jul-20	-0.1158	-0.0404	0.1082	-0.0273	0.0854	0.1509	0.0420
Aug-20	-0.0595	-0.1242	-0.0607	0.0105	-0.1910	-0.0943	-0.1169
Sep-20	0.1392	0.1755	0.1376	0.1111	0.1528	-0.0317	0.1005
Oct-20	0.1667	0.1697	0.1383	0.1625	0.2229	0.2477	0.3444
Nov-20	0.0476	0.0122	0.1063	-0.0242	0.1232	0.0974	0.2253
Dec-20	-0.1955	-0.0760	0.0784	0.1212	-0.0921	-0.0717	-0.0932
Jan-21	0.2429	-0.0654	0.1045	-0.0418	0.0966	0.1287	-0.0333
Feb-21	-0.1273	-0.0220	-0.2790	0.1410	-0.1586	0.2508	-0.1178
Mar-21	0.0417	0.0511	0.0525	-0.0944	0.0262	0.0990	-0.0619
Apr-21	-0.1000	-0.0584	0.0260	-0.2134	-0.0561	-0.0569	-0.1319
May-21	-0.0500	-0.1488	-0.0254	0.2397	0.0054	-0.1307	-0.2080
Jun-21	0.1345	-0.1456	0.1931	-0.0433	-0.1505	-0.0983	-0.0707
Jul-21	0.0979	0.2784	-0.0773	-0.1649	0.1076	0.1603	0.0217
Aug-21	-0.0939	-0.0667	-0.0956	-0.0828	-0.0457	0.0912	0.2872
Sep-21	-0.0311	0.1262	0.0566	0.0556	0.0778	-0.1266	0.0289
Oct-21	-0.0160	-0.1057	-0.0124	-0.0691	0.0667	-0.0725	-0.0683
Nov-21	-0.0707	0.1442	-0.0230	0.0353	-0.0625	0.0750	-0.0474
Dec-21	0.0409	-0.0950	0.0064	0.2048	-0.0556	-0.0320	-0.0633
Jan-22	0.0000	0.0000	0.1465	0.0227	0.0235	-0.0571	-0.0242
Feb-22	0.0169	-0.0160	0.2407	0.1191	0.1437	0.0510	-0.0149
Mar-22	-0.0608	-0.0278	0.0896	-0.0050	0.0101	-0.1212	-0.0452
Apr-22	-0.0176	-0.0716	0.1267	0.0174	-0.0348	-0.0172	0.0158
May-22	-0.0958	-0.0257	-0.3131	-0.1198	-0.0361	0.0807	0.0052
Jun-22	0.1921	-0.0185	0.0796	0.0556	0.1283	-0.0617	-0.0361
MAX	100.0%	27.8%	24.1%	71.0%	22.3%	31.7%	34.4%
MIN	-19.5%	-14.9%	-31.3%	-21.3%	-19.1%	-13.1%	-20.8%
MEAN	2.5%	-0.6%	4.7%	3.4%	1.1%	2.2%	1.1%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 return Bulanan saham IDX30

DATE	BBRI	BBCA	BBNI	BMRI	INKP	TOWR	BBTN	ASII
Mar-20	-0.096	-0.064	0.073	-0.047	0.384	0.333	0.048	-0.013
Apr-20	0.081	0.004	-0.066	0.002	-0.054	0.061	-0.136	0.239
May-20	0.027	0.097	0.196	0.107	0.138	0.068	0.638	0.006
Jun-20	0.043	0.096	0.004	0.172	0.305	0.113	0.016	0.073
Jul-20	0.111	0.006	0.109	0.026	0.192	-0.088	0.245	-0.010
Aug-20	-0.134	-0.136	-0.129	-0.166	-0.035	0.000	-0.238	-0.125
Sep-20	0.105	0.068	0.068	0.164	0.017	-0.043	0.158	0.216
Oct-20	0.217	0.072	0.266	0.095	-0.049	0.106	0.183	-0.023
Nov-20	0.020	0.091	0.029	0.000	0.202	-0.123	0.049	0.137
Dec-20	0.002	-0.001	-0.101	0.040	0.237	0.000	-0.090	0.012
Jan-21	0.127	-0.007	0.072	-0.065	0.021	0.318	0.318	-0.115
Feb-21	-0.066	-0.074	-0.038	0.000	-0.207	-0.130	-0.169	-0.023
Mar-21	-0.080	0.031	-0.004	0.004	-0.129	0.036	-0.076	0.043
Apr-21	0.052	-0.005	-0.053	-0.028	-0.066	0.031	0.028	-0.045
May-21	-0.075	-0.055	-0.143	-0.017	-0.124	0.055	-0.162	-0.059
Jun-21	-0.058	-0.009	0.032	-0.034	-0.087	0.181	-0.040	-0.045
Jul-21	-0.037	0.097	0.130	0.070	0.162	-0.085	0.068	0.107
Aug-21	0.078	0.069	-0.005	0.008	0.085	-0.011	0.011	0.053
Sep-21	0.104	0.068	0.302	0.167	-0.012	-0.125	0.254	0.095
Oct-21	-0.038	-0.027	-0.029	-0.024	-0.109	0.000	-0.039	-0.041
Nov-21	0.005	0.003	-0.007	0.004	0.036	-0.030	0.012	-0.013
Dec-21	-0.010	0.045	0.085	0.064	-0.029	-0.089	-0.023	-0.039
Jan-22	0.118	0.056	0.092	0.030	0.063	0.010	0.050	0.059
Feb-22	0.024	-0.009	0.031	0.026	-0.022	0.034	-0.034	0.134
Mar-22	0.045	0.019	0.118	0.133	-0.041	-0.056	0.076	0.152
Apr-22	-0.049	-0.046	-0.005	-0.050	0.089	-0.010	-0.079	-0.030
May-22	-0.104	-0.065	-0.144	-0.068	-0.079	0.100	-0.144	-0.099
Jun-22	0.051	0.014	0.000	0.044	0.000	0.068	0.010	-0.045
MAX	21.7%	9.7%	30.2%	17.2%	38.4%	33.3%	63.8%	23.9%
MIN	-13.4%	-13.6%	-14.4%	-16.6%	-20.7%	-13.0%	-23.8%	-12.5%
MEAN	1.7%	1.2%	3.2%	2.3%	3.2%	2.6%	3.3%	2.1%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

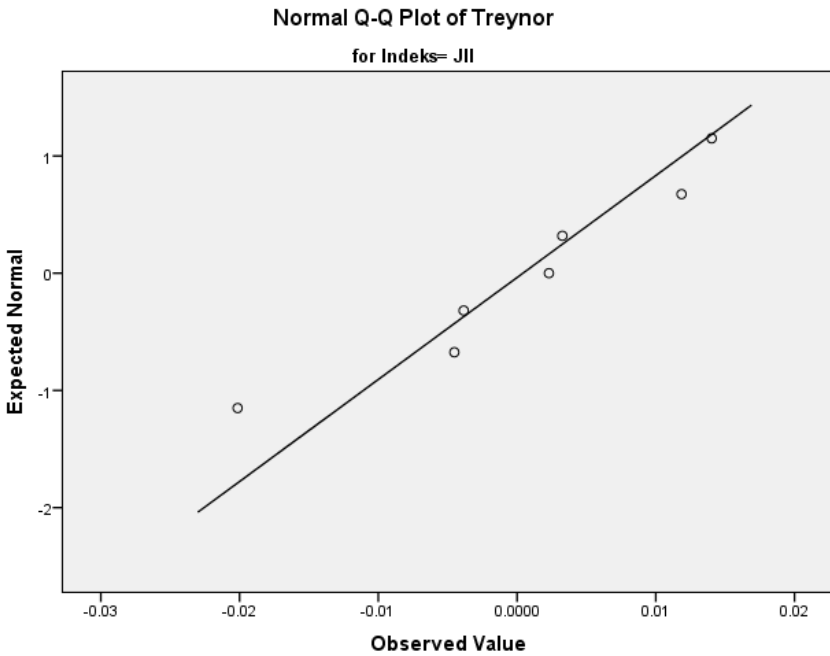
15 Risk Free-Rate dan Inflasi Rate

DATE	RISK-FREE RATE	INFLASI RATE
Mar-20	4.50%	4.35%
Apr-20	4.50%	3.55%
May-20	4.50%	3.47%
Jun-20	4.25%	2.64%
Jul-20	4.00%	2.06%
Aug-20	4.00%	2.18%
Sep-20	4.00%	1.87%
Oct-20	4.00%	1.75%
Nov-20	3.75%	1.66%
Dec-20	3.75%	1.60%
Jan-21	3.75%	1.59%
Feb-21	3.50%	1.52%
Mar-21	3.50%	1.33%
Apr-21	3.50%	1.68%
May-21	3.50%	1.42%
Jun-21	3.50%	1.37%
Jul-21	3.50%	1.38%
Aug-21	3.50%	1.55%
Sep-21	3.50%	1.68%
Oct-21	3.50%	1.59%
Nov-21	3.50%	1.44%
Dec-21	3.50%	1.42%
Jan-22	3.50%	1.32%
Feb-22	3.50%	1.54%
Mar-22	3.50%	1.96%
Apr-22	3.50%	2.19%
May-22	3.50%	2.67%
Jun-22	3.50%	2.96%

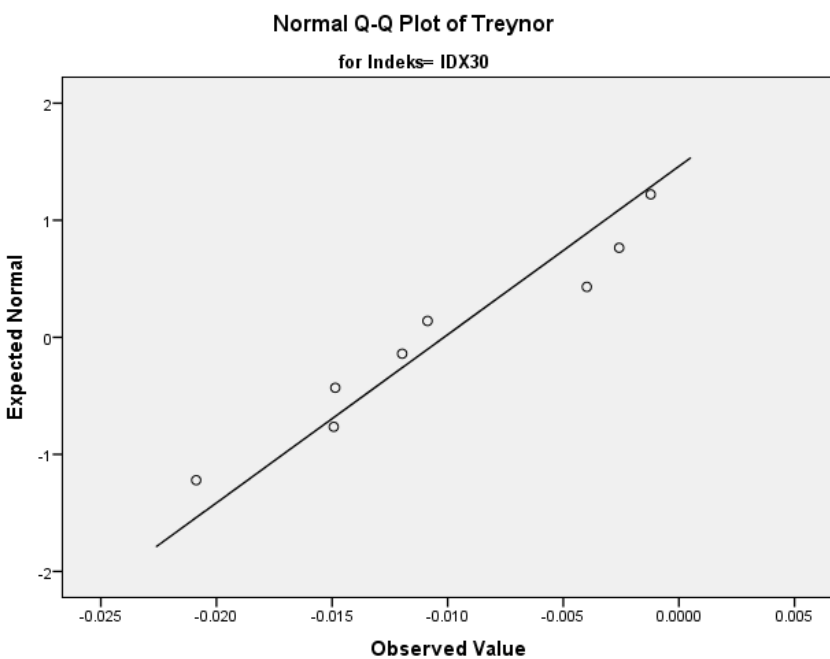
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Normality Plots Treynor JII



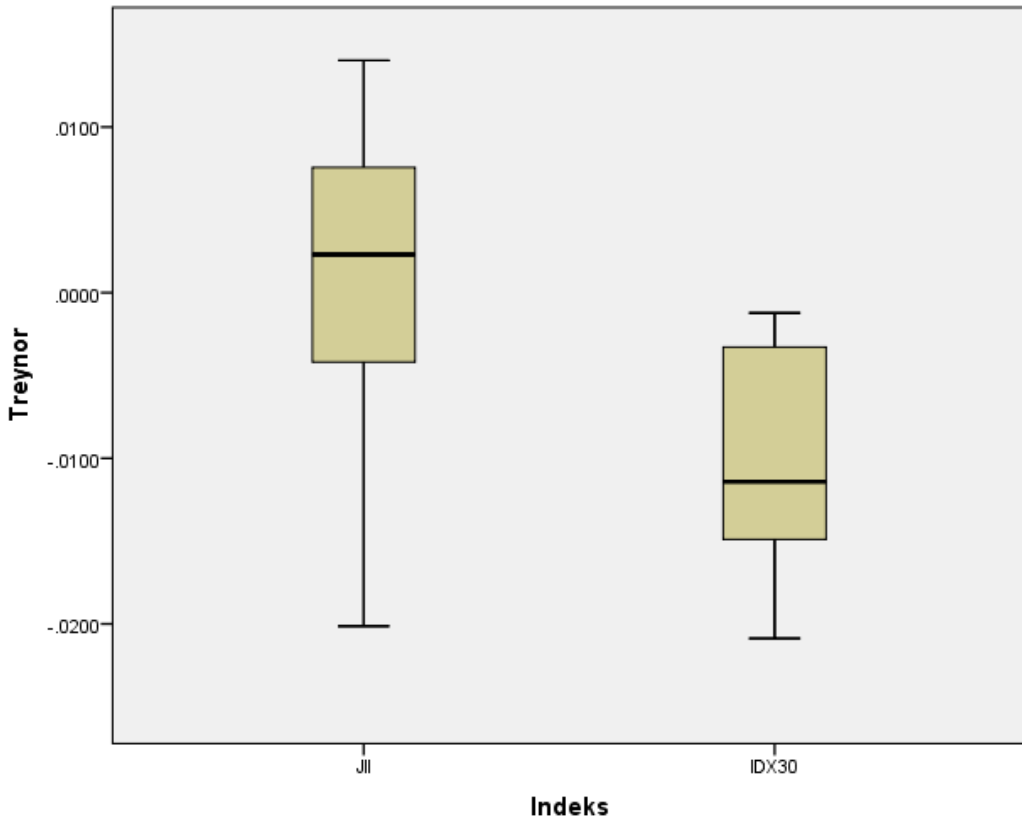
1.4 Normality Plot Treynor IDX30



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7 Box Plot Test Normality

8 Test Of Normality

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Indeks		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Treynor	JII	0.191	7	.200*	0.937	7	0.611
	IDX30	0.188	8	.200*	0.931	8	0.526

*. This is a lower bound of the true significance.

^a. Lilliefors Significance Correction

Uji Test Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances				
Treynor				
Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
1.058	1	13	0.323	

Uji Independen Sample T-test

Independent Samples Test										
		Equality of		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Interval of the	
									Lower	Upper
Treynor	Equal variances assumed	1.058	0.323	2.191	13	0.047	0.0105816	0.0048290	0.0001493	0.0210140
	Equal variances not assumed			2.119	9.616	0.061	0.0105816	0.0049929	-0.0006037	0.0217669

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Surat Izin Riset Kampus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
كلية الشريعة والقانون
FACULTY OF SHARI'AH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuah Madani - Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. / Fax 0761-562052
 Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/11860/2022 Pekanbaru, 23 Desember 2022
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Riset**

Kepada
 Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Provinsi Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : SUTAN NANDA PRAJA NASUTION
 NIM : 11820511474
 Jurusan : Ekonomi Syariah S1
 Semester : IX (Sembilan)
 Lokasi : Sudirman Business Center Blok B1 Pekanbaru 28288

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul
 : Analisis perbandingan kinerja saham Jakarta Islamic Index dengan saham IDX30 selama masa pandemi covid-19

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan memberikan izin guna terlaksananya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.



Des. Mukhlifi, M.Ag
 NIM: 197410062005011005

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12 Surat Rekomendasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/52737
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/11860/2022 Tanggal 23 Desember 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

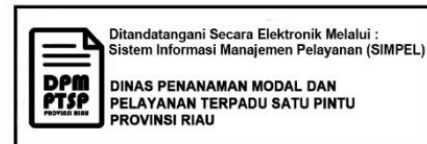
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : SUTAN NANDA PRAJA NASUTION |
| 2. NIM / KTP | : 11820511474 |
| 3. Program Studi | : EKONOMI SYARIAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA SAHAM JAKARTA ISLAMIC INDEX DENGAN SAHAM IDX30 SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 |
| 7. Lokasi Penelitian | : SUDIRMAN BUSSINESS CENTER BLOK B1, PEKANBARU/BURSA EFEK INDONESIA KANTOR PERWAKILAN RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 29 Desember 2022



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Direktur Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



BIODATA PENULIS

Nama lengkap penulis adalah Sutan Nanda Praja Nasution. Lahir di Pekanbaru pada hari Kamis tanggal 30 September 1999 dari Ayah Zaliludin Nasution dan Ibu Sarma Basaria Simanjuntak.

Riwayat pendidikan dimulai dari sekolah dasar negeri (SDN) 008 Pekanbaru tamat pada tahun 2012, kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 20 Pekanbaru tamat pada tahun 2015, dan melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 12 Pekanbaru tamat pada tahun 2018.

Kemudian melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) pada perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU), Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum jurusan Ekonomi Syariah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.